



**IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PENDIDIKAN PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN DI KELAS IV SDN 06  
AEK GOTI KECAMATAN SILANGKITANG  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**AISA HANUM RITONGA**

NIM. 1720500078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PENDIDIKAN PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN DI KELAS IV SDN 06  
AEK GOTI KECAMATAN SILANGKITANG  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

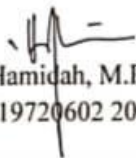
Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**AISA HANUM RITONGA**  
NIM. 1720500078



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

  
Hj. Hamidah, M.Pd.  
NIP 19720602 200701 2 029

**PEMBIMBING II**

  
Maulana Arif Lubis, M.Pd.  
NIDN 2003099101

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Aisa Hanum Ritonga  
Lampiran : 6 (Enam) Eksamplar

Padang Sidempuan, 09 Januari 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
di-  
Padang Sidempuan

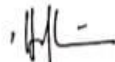
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Aisa Hanum Ritonga yang berjudul : *"Implementasi Standar Proses Pendidikan pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan"*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

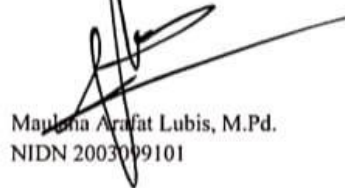
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Hj. Hamidah, M.Pd.  
NIP.19730602 200701 2 029

PEMBIMBING II



Maulana Arafat Lubis, M.Pd.  
NIDN 2003099101

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisa Hanum Ritonga

NIM : 17 205 00078

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Nonklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Implementasi Standar Proses Pendidikan pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan" beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Nonklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padang Sidempuan, 20 Desember 2022  
Saya yang menyatakan



Aisa Hanum Ritonga  
NIM. 17 205 00078

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **"Implementasi Standar Proses Pendidikan pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang Sidempuan, 20 Desember 2022

Pembuat pernyataan,



Aisa Hanum Ritonga

NIM. 17 205 00078

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Aisa Hanum Ritonga**  
NIM : **17 205 00078**  
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI**  
Judul Skripsi : **Implementasi Standar Proses Pendidikan pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan dari jurnal-jurnal lainnya.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain maka Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan Ijazah yang telah saya terima.


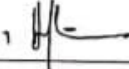


Padang Sidempuan, 20 Desember 2022  
Pembuat Pernyataan,



Aisa Hanum Ritonga  
NIM. 17 205 00078

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Aisa Hanum Ritonga  
NIM : 17 205 00078  
Judul Skripsi : Implementasi Standar Proses Pendidikan pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Hj. Hamidah, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Umum)	
3.	<u>Asriana Harahap, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 20 Desember 2022  
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai  
Hasil/Nilai : 86.5 (A)  
IPK : 3.72  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

#### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Implementasi Standar Proses Pendidikan Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

**Nama** : Aisa Hanum Ritonga

**NIM** : 17 205 00078

**Fakultas/Jurusan** : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, November 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Lely Hilda, M.Si.**  
NIP. 19720920 200003 2 002



## ABSTRAK

**Nama : Aisa Hanum Ritonga**  
**Nim : 1720500078**  
**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Judul : Implementasi Standar Proses Pendidikan pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena dalam mengimplementasikan standar proses pendidikan pada pembelajaran guru harus melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan komponen-komponen standar proses pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. terdapat kendala yang ditimbulkan dalam pembelajaran salah satu faktornya adalah kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Standar proses pendidikan dapat diartikan sebagai suatu bentuk teknis yang merupakan acuan atau kriteria yang dibuat secara terencana atau didesain dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun komponen-komponen dalam standar proses pendidikan ada 4 yaitu, 1) Perencanaan proses pembelajaran, 2) Pelaksanaan proses pembelajaran, dan 3) Penilaian hasil pembelajaran. Ketiga komponen tersebut sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di dalam sekolah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang mana penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan implementasi standar proses pendidikan yang guru alami dalam melaksanakan proses pembelajaran. Adapun instrumen dalam pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumen.

Hasil dalam penelitian ini bahwa, 1) Dalam perencanaan proses pembelajaran guru melakukan persiapan terlebih dahulu untuk pembelajaran di dalam kelas. 2) Pelaksanaan proses pembelajaran guru selalu melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. 3) Penilaian hasil pembelajaran dilakukan guru wali kelas untuk mengetahui bagaimana kemampuan dan kompetensi yang didapatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dengan tahapan penilaian yaitu dari penilaian diri, penilaian hasil ulangan harian, penilaian ulangan tengah semester, dan penilaian ulangan akhir semester.

**Kata Kunci: implementasi standar proses pendidikan, pelajaran PPKn**

## ABSTRACT

**Name** : Aisa Hanum Ritonga  
**Nim** : 1720500078  
**Department** : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
**Title** : Implementation of Educational Process Standards in Learning Pancasila and Citizenship Education in Class IV of SDN 06 Aek Goti, Silangkitang District, South Labuhanbatu Selatan

*The background of this research is that in implementing the standard educational process in learning, teachers must carry out the learning process in accordance with the standard components of the educational process that have been set by the government. there are obstacles that arise in learning one of the factors is the lack of active students in the learning process. The purpose of this study was to determine the planning of the learning process, the implementation of the learning process, and the assessment of the learning process in learning Pancasila and Citizenship Education at SDN 06 Aek Goti, Silangkitang District, Labuhanbatu Selatan Regency.*

*The standard of the educational process can be interpreted as a technical form which is a reference or criteria that is made in a planned or designed manner in the implementation of learning. There are 4 components in the standard educational process, namely, 1) Planning the learning process, 2) Implementation of the learning process, and 3) Assessment of learning outcomes. These four components are very necessary in the learning process in schools.*

*This study uses descriptive qualitative research in which this research is directed to describe the standard implementation of the educational process that teachers experience in carrying out the learning process. The instruments in data collection used interviews, observation, and document studies.*

*The results in this study are that, 1) In planning the learning process the teacher makes preparations in advance for learning in the classroom. 2) The implementation of the teacher's learning process always carries out preliminary activities, core activities, and closing activities. 3) Assessment of learning outcomes is carried out by the homeroom teacher to find out how the abilities and competencies students acquire in the learning process, the teacher conducts an assessment of students with the stages of assessment, namely from self-assessment, assessment of daily test results, midterm test assessment, and reassessment end of semester.*

**Keywords:** *implementation, standard educational processes, learning PPKn*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang, rahmat, nikmat iman, kesehatan, karunia-Nya dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul: **“Implementasi Standar Proses Pendidikan pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**. Kemudian shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, para sahabat dan seluruh umat yang beriman kepada-Nya.

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dengan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Hj. Hamidah, M.Pd., selaku Pembimbing I, dan Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd selaku Pembimbing ke II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan kepada peneliti sehingga dapat menyusun penelitian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M. Ag., Selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Epenruddin Ritonga, S.Pd., selaku Kepala Sekolah, Ibu Nurasih Nelly, S.Pd selaku wali kelas IV SDN 06 Aek Goti yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk memenuhi kebutuhan peneliti dalam penulisan penelitian skripsi ini.
6. Terkhusus dan yang paling istimewa kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta atas pengorbanannya yang berjuang sepenuh hati, jiwa dan raga untuk mendukung, mendidik, dan memberikan doa terbaiknya sehingga peneliti dapat memperoleh gelar sarjana. Tidak lupa kepada kedua kakak kandung

tersayang yang senantiasa memberikan semangat, doa, nasihat, dan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., M.Hum., selaku kepala Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku sebagai bahan referensi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman semua atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi peneliti, khususnya Reyza Fatimah, Febrianti, dan PGMI-1 angkatan 2017, terimakasih atas semangat dan dukungannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri hanya kepada Allah SWT peneliti serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti umumnya kita semua. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, demi perbaikan selanjutnya saran dan kritik yang membangun akan peneliti terima dengan senang hati.

Padangsidempuan, 20 Desember 2022

Aisa Hanum Ritoga  
Nim. 1720500078



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	9

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori .....	11
1. Implementasi.....	11
a. Pengertian Implementasi.....	11
2. Standar Proses Pendidikan.....	13
b. Pengertian Standar Proses .....	13
c. Komponen-Komponen Standar Proses .....	19
3. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan .....	31
a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	31
b. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	34
c. Karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ...	35
d. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah Dasar.....	35
4. Badan Standar Nasional Pendidikan .....	37

a. Pengertian Badan Standar Nasional Pendidikan .....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	44

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	48
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	48
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian.....	50
D. Sumber Data .....	50
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	53
G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	55

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	58
1. Sejarah Singkat SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan .....	58
2. Keadaan Guru dan Pegawai .....	59
3. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	61
4. Keadaan Siswa .....	63
5. Visi dan Misi SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan .....	64
B. Temuan Khusus.....	65
1. Perencanaan Proses Pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan .....	65
2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan .....	69
3. Penilaian Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan .....	76
C. Analisis Hasil Penelitian .....	81
1. Perencanaan Proses Pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan .....	81
2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan .....	83
3. Penilaian Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan	

Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan .....	87
D. Keterbatasan Penelitian .....	91

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	94

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
-----------------------------	-----------

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Keadaan Guru/Pegawai.....	60
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	61
Tabel 4.3 Keadaan Siswa .....	63



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I Lembar Observasi dan Hasil Observasi Perencanaan Proses Pembelajaran
- Lampiran II Lembar Observasi dan Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran
- Lampiran III Lembar Observasi dan Hasil Observasi Penilaian Proses Pembelajaran
- Lampiran IV Lembar Wawancara dan Hasil Wawancara
- Lampiran V Lembar Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman, tentu ada pula kemajuan teknologi pada era yang semakin maju dan canggih ini, khususnya semakin berkembang pesatnya teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa pemikiran manusia sudah mampu untuk menciptakan alat-alat yang canggih yang dapat dipergunakan oleh manusia, maka diharapkan kepada dunia pendidikan khususnya peserta didik untuk dapat menghadapi perkembangan teknologi sesuai dengan zamannya. Untuk itu, dunia pendidikan sangat penting dapat menghadapi perkembangan teknologi yang semakin berkembang pada saat ini.

Pendidikan merupakan usaha untuk memanusiakan manusia. Pendidikan juga salah satu perwujudan kebudayaan manusia untuk perubahan dan perkembangan dalam diri sendiri yang dimulai dari pengetahuan anak pada saat melakukan proses belajar mengajar. Pendidikan juga disebut sebagai alat yang ampuh untuk menjadikan setiap peserta didik dapat duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi. Pendidikan juga bermaksud untuk membantu manusia menumbuhkembangkan potensi-potensi yang ada di dalam dirinya.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam dunia pendidikan adalah salah satu bentuk upaya untuk mengembangkan kemampuan serta pengetahuan yang ada di dalam diri peserta didik dengan sebaik mungkin. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses dimana pengajar dan peserta didik dapat menciptakan lingkungan yang baik agar terjadi kegiatan belajar mengajar yang baik. Pengertian belajar mengajar dari dua sudut pandang yang pertama dapat dilihat dari segi pengajar yang artinya bagaimana seorang guru dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran kepada peserta didik. Yang kedua dapat dilihat dari sudut pandang peserta didik artinya sebagai kegiatan peserta didik dalam belajar, dan menerima sebuah pelajaran yang di ajarkan oleh guru.

Masalah pendidikan dan pengajaran yang dilakukan oleh seorang guru merupakan masalah yang kompleks, salah satu faktor masalah ini diantaranya adalah guru. Guru yang melakukan proses pembelajaran dan mengajak peserta didik untuk belajar, yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran adalah guru. Seorang guru harus mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan peserta didik ke dalam tujuan dan harus menciptakan suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan.

Standar adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses dikembangkan mengacu pada standar kompetensi lulusan dan standar isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan

Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.<sup>1</sup>

Namun kenyataan yang dialami oleh guru kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, pada saat awal observasi dan wawancara dengan guru, bahwa pokok permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya persiapan dalam membuat proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Hal ini dikarenakan jam masuk kelas sudah terbagi menjadi beberapa bagian dan peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan proses pembelajaran sejak adanya pandemi covid-19 oleh sebab itu, guru kurang mempersiapkan proses pembelajaran secara matang<sup>2</sup>. Dalam hal ini, sangat penting menunjukkan proses pembelajaran PPKn dalam menghasilkan lulusan yang bermutu.

Melalui standar proses pembelajaran setiap guru dapat mengembangkan proses pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditentukan. Guru dalam implementasi standar proses memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, proses pembelajaran yang di desain dan direncanakan akan menentukan dan mempengaruhi berhasil

---

<sup>1</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017). Hlm. 62.

<sup>2</sup> Observasi Awal Tanggal 10 Juni 2021 Ibu Yayuk Purnama Sari selaku Wali Kelas IV



atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah<sup>3</sup>. Hal ini disebabkan karena keberhasilan standar proses pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan seorang guru.

Pada penelitian Sartika Khairani Nasution yang berjudul “*Implementasi Standar Proses Pembelajaran Matematika di Kelas VII MTs. S NU Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas*” Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perencanaan pembelajaran Matematika di Kelas VII bahwa guru Matematika memiliki dokumen perencanaan pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru Matematika secara mandiri. (2) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Matematika tidak sepenuhnya berstandar. Mulai dari jumlah buku pembelajaran belum sepenuhnya berdasarkan aturan yang ada. Guru Matematika dalam pelaksanaan pembelajaran sebagian telah melakukan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Penerapan sebagai pendekatan atau metode pembelajaran sebagian belum beragam. (3) Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan melakukan penilaian autentik dan hasil belajar matematika siswa masih kurang memuaskan. (4) pengawasan pembelajaran terhadap guru Matematika sudah dilakukan kepala Madrasah, pemantauan dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen yang dimiliki guru dan melihat kehadiran guru. Penelitian Sartika Khairani Nasution di atas

---

<sup>3</sup> Rahmat, *Pendidikan Agama Islam (Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0)*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019). Hlm. 45.

memiliki hubungan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang Implementasi Standar Proses Pembelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas, untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai Implementasi Standar Proses Pendidikan Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan standar proses pendidikan ataukah masih menemui berbagai kendala.

## **B. Batasan Masalah**

Sebagai batasan masalah maka penelitian ini hanya dibatasi membahas mengenai implementasi standar proses pada pembelajaran PPKn di kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Karena dengan adanya standar proses maka proses belajar mengajar akan lebih aktif, kreatif, menantang, menyenangkan, dan tidak cepat merasa bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mendefenisikan istilah yang dipakai dalam penelitian ini maka penulis menegaskan beberapa istilah yng berkaitan dengan judul diatas:

---

<sup>4</sup> Sartina Khairani Nasution, "Implementasi Standar Proses Pembelajaran Matematika Di Kelas VII MTs. S NU Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas" (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018). Hlm. 63.

1. Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang ada di dalam kamus besar Bahasa Indonesia, implementasi berarti penerapan. Jadi implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran.<sup>5</sup>
2. Standar proses pendidikan merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses dapat dimaknai sebagai suatu ketentuan minimal proses pendidikan yang harus dipenuhi oleh seluruh satuan pendidikan di seluruh kawasan Republik Indonesia untuk mencapai ketentuan minimal kompetensi lulusan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>6</sup> Terdapat tiga komponen standar proses pendidikan yaitu, *Pertama* perencanaan proses pembelajaran yang mana perencanaan tersebut merupakan penjabaran yang dikembangkan oleh setiap guru. *Kedua*, pelaksanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan yang bernilai edukatif yang mewarnai interaksi antara guru dan peserta didik, kegiatan ini mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. *Ketiga*, penilaian proses pembelajaran merupakan proses mendapatkan informasi mengenai kemampuan dan kompetensi yang didapatkan peserta didik selama pembelajaran di dalam kelas, penilaian tersebut

---

<sup>5</sup> Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hlm. 19.

<sup>6</sup> ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI (Teori Dan Aplikasi Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI))*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2019). Hlm. 175.

dapat dilihat guru dari penilaian ujian harian, ujian akhir tengah semester, dan ujian akhir semester.

3. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>7</sup>
4. PPKn kepanjangan dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang merupakan pendidikan yang berperan penting untuk membentuk kepribadian bagi siswa SD/MI. Hal ini disebabkan PPKn mempelajari tentang bagaimana siswa SD/MI untuk menjadi warga Negara yang baik dan benar. PPKn menjadi pelajaran yang sangat wajib untuk dipelajari dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, karena begitu pentingnya dipelajari bagi penerus bangsa.<sup>8</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

---

<sup>7</sup> Pratiwi Bernadetta Purba et al., *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). Hlm. 93.

<sup>8</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI)* (Yogyakarta: samudera biru, 2018). Hlm. 27.



2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
3. Bagaimana Penilaian hasil Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
3. Untuk mengetahui penilaian hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah khasanah keilmuan tentang Implementasi Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pendidik

Sebagai masukan dalam meningkatkan kemampuan proses belajar mengajar yang kreatif, menyenangkan, dan tidak cepat bosan.

### b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik lebih memahami materi pembelajaran dengan rencana serta pelaksanaan yang di ajarkan guru di dalam kelas agar peserta didik lebih baik dalam mencapai sebuah materi pembelajaran.

### c. Bagi Peneliti

Sebagai bekal peneliti melengkapi tugas dan persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar mempermudah pemahaman baik secara keseluruhan mengenai proposal ini, maka sistematika pembahasannya sebagai berikut.

BAB I yang merupakan pendahuluan, pada bab ini peneliti membahas berbagai gambaran singkat untuk mencapai tujuan penulisan yang meliputi, latar belakang masalah, batasan masalah/fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

BAB II yang merupakan tinjauan pustaka, pada bab ini peneliti membahas mengenai masalah yang berkaitan dengan objek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penelitian yang relevan yaitu untuk

mengetahui bagaimana hasil penelitian yang pernah diteliti dengan judul penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis buat.

BAB III yang merupakan metodologi penelitian, pada bab ini peneliti membahas tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV yang merupakan hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini peneliti membahas tentang temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V yang merupakan isi dari penutup, pada bab ini peneliti membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Implementasi

###### a. Pengertian Implementasi

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang ada di dalam kamus besar Bahasa Indonesia, implementasi berarti penerapan. *Browne* dan *Wildavsky* mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”. Adapun *Schubert* mengemukakan bahwa “implementasi adalah sistem rekayasa”.

Pengertian-pengertian di atas memperhatikan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Dari pengertian di atas, implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Dari pengertian di atas, implementasi

dapat diartikan sebagai penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran.<sup>9</sup>

#### 1) Tahap-Tahap Implementasi

Tahap-tahap implementasi diantaranya adalah:

##### a) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan meliputi langkah-langkah sebagai berikut: (1) analisis kebutuhan, (2) merumuskan dan menjawab pertanyaan filosofis, (3) menentukan desain kurikulum, (4) membuat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

##### b) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi langkah-langkah: (1) perumusan rasional atau dasar pemikiran, (2) perumusan visi, misi, dan tujuan, (3) penentuan struktur dan isi program, (4) pemilihan sumber, alat, dan sarana belajar, (5) penentuan cara dan alat penilaian proses dan hasil belajar.

##### c) Tahap penilaian

Tahap penilaian dilakukan untuk melihat sejauhmana peserta didik dalam melakukan proses belajar yang dilaksanakan guru, baik dalam bentuk penilaian formatif maupun sumatif.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa)*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018). Hlm. 19.

<sup>10</sup> A. A. Musyaffa, *Total Quality Management dalam Meningkatkan Mutu Madrasah*, (Serang: A-Empat, 2019). Hlm. 42.

## 2. Standar Proses Pendidikan

### a. Pengertian Standar Proses Pendidikan

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses pendidikan dapat diartikan sebagai suatu bentuk teknis yang merupakan acuan atau kriteria yang dibuat secara terencana atau didesain dalam pelaksanaan pembelajaran. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>11</sup>

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan , Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah mengenai standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi, prakarsa, kemampuan, dan kemandirian

---

<sup>11</sup> Rahmat, *Pendidikan Agama Islam ( Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0* (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2019). Hlm. 43.

peserta didik secara optimal.<sup>12</sup> Standar proses dikembangkan mengacu pada standar kompetensi lulusan dan standar isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan.<sup>13</sup>

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 menjelaskan bahwa sesuai dengan standar kompetensi lulusan dan standar isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.
- 2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
- 3) Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
- 4) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi.
- 5) Dari pembelajaran persial menuju pembelajaran terpadu.
- 6) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.
- 7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif.
- 8) Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*).
- 9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- 10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tuludo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri hanfayani*).
- 11) Pembelajarannya berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
- 12) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan dimana saja adalah kelas.
- 13) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pendidikan, (Pasal 1 dan 2 Ayat 1).

<sup>13</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan, (Pasal 1 Ayat 1).



14) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Standar proses mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian proses pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Dari pengertian tersebut, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. *Pertama*, standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berlaku untuk setiap lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan tertentu dimanapun lembaga pendidikan itu berada secara nasional. *Kedua*, standar proses berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang berisi tentang bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung.

Standar proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, yang berarti dalam standar proses pendidikan berisi tentang bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, standar proses pendidikan tersebut dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran di dalam kelas.<sup>15</sup>

Berkaitan dengan hal ini, Sanjaya di dalam buku Ade Suhendra memberikan penjelasan mengenai pengertian di atas sebagaimana seperti berikut: *Pertama*, standar proses pendidikan

---

<sup>14</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan, (pasal 1 ayat 1).

<sup>15</sup> Asep Sukenda Egok, *Profesi Kependidikan (Katalog Dalam Terbitan) (KTD) (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia)*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019). Hlm. 154.

adalah standar nasional pendidikan yang berarti standar proses pendidikan dimaksud berlaku untuk setiap lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan tertentu dimana pun lembaga pendidikan itu berada secara nasional. *Kedua*, standar proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, yang berarti standar proses pendidikan berisi tentang bagaimana seharusnya proses pembelajaran berlangsung. *Ketiga*, standar proses pendidikan diarahkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Dengan demikian, standar kompetensi lulusan merupakan sumber atau rujukan utama dalam menentukan standar proses pendidikan.<sup>16</sup>

Dalam implementasi standar proses pendidikan, guru merupakan komponen utama dan sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak pembelajaran. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan dengan menerapkan standar proses pembelajaran seharusnya dimulai dan membenahi kemampuan guru.

Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur

---

<sup>16</sup> Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sd/Mi (Teori Dan Aplikasi Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI))*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2019). Hlm. 175-176.

formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam implementasi standar proses pendidikan, guru merupakan komponen utama dan sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak pembelajaran. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan dengan menerapkan standar proses pembelajaran seharusnya dimulai dan membenahi kemampuan guru.<sup>17</sup>

Standar proses pendidikan tentu ada kaitannya dengan kurikulum 2013 dan profil pelajar pancasila. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menggantikan KTSP 2006. Dengan dikembangkannya kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong peserta didik untuk lebih dalam melakukan observasi. Bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan pengetahuan yang diperoleh setelah peserta didik menerima materi pembelajaran.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Surwanto, *Pedagogik Ilmu Pengetahuan Alam*, (: Penerbit Lakeisha, 2022). Hlm. 54.

<sup>18</sup> A. Rusdiana, *Kebijakan Pendidikan (Hand Out Mata Kuliah Kebijakan Pendidikan)*, (Bandung: pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati, 2021). Hlm. 196.

Pengembangan kurikulum menurut Lunenburg didefinisikan sebagai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang pada akhirnya menghasilkan rencana kurikulum. Untuk itu standar proses dengan kurikulum 2013 memiliki kaitan karena keduanya sama-sama melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada proses pembelajaran. Sedangkan profil pelajar pancasila merupakan elaborasi tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, posisi profil pelajar pancasila dalam kebijakan pendidikan nasional adalah sebagai rujukan untuk perancangan standar nasional pendidikan (SNP), standar kompetensi lulusan (SKL), mengacu pada profil pelajar pancasila dan selanjutnya standar-standar lainnya. Terdapat enam profil pelajar pancasila diantaranya adalah: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, 6) kreatif. Enam dimensi ini menunjukkan bahwa profil pelajar pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Yogi Anggraena, dkk. *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Edisi 1*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Hlm. 4-5

## **b. Komponen-Komponen Standar Proses**

### **1) Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran menurut pendapat Nana dan Sukirman merupakan penjabaran, pengayaan, dan pengembangan dari kurikulum. Dalam membuat perencanaan pembelajaran, tentu saja guru selain mengacu pada tuntutan kurikulum, juga harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada di sekolah masing-masing. Hal ini tentu saja akan berimplikasi pada model atau isi perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh setiap guru, disesuaikan dengan kondisi nyata yang dihadapi setiap sekolah.<sup>20</sup>

Perencanaan pembelajaran juga disebut proses menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas kegiatan memilih dan menetapkan kompetensi inti (KI), memilih dan menetapkan kompetensi dasar (KD), mengembangkan indikator, memilih dan mengembangkan bahan ajar, memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan media atau sumber belajar, dan mengembangkan instrumen penilaian.

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi

---

<sup>20</sup> Fauzan dan Fatkhul Arifin, *Desain dan Pembelajaran Abad 2*, (Jakarta: Kencana, 2022). Hlm. 252.

penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

Dalam pandangan Nana dan Sukirman, prinsip-prinsip yang harus dijadikan dasar dalam merancang pembelajaran, baik untuk perencanaan pembelajaran yang masih bersifat umum maupun perencanaan pembelajaran yang lebih spesifik adalah bahwa perencanaan tersebut harus memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

- (a) Ilmiah yaitu keseluruhan materi yang dikebangankan atau di rancang oleh guru termasuk kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- (b) Relevan yaitu bahwa setiap materi memiliki ruang lingkup atau cakupan dan sistematiknya atau urutan penyajiannya.
- (c) Sistematis yaitu unsur perencanaan baik untuk perencanaan jenis silabus maupun perencanaan untuk rencana pelaksanaan pembelajaran, antara unsur yang satu dan unsur yang lainnya saling berkaitan.

- (d) Konsisten yaitu adanya hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indicator, materi pokok pengalaman belajar, sumber belajar dan system penilaian.
- (e) Memadai yaitu cakupan indicator materi pokok, pengalaman, sumber belajar dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.
- (f) Aktual dan kontekstual yaitu cakupan indicator, materi pokok, pengalaman belajar sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan peristiwa yang terjadi.
- (g) Fleksibel yaitu keseluruhan komponen silabus maupun rencana pelaksanaan pembelajaran harus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.
- (h) Menyeluruh yaitu komponen silabus rencana pelaksanaan pembelajaran harus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).<sup>21</sup>

Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau mandrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau

---

<sup>21</sup> Rudi Ahmad Suryadi dan Aguslani Mushlih, *Desain Perencanaan & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish 2019). Hlm. 18-20.



Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan dinas pendidikan. Pengembangan silabus disusun dibawah supervisi dinas kabupaten atau kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD dan SMP dan dinas provinsi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SMA dan SMK, serta departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.

Setelah silabus tersusun berikutnya guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).<sup>22</sup>

Fungsi pertama perencanaan pembelajaran, yaitu bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap akan melakukan kegiatan pembelajaran guru wajib memiliki perencanaan, baik perencanaan yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

---

<sup>22</sup> Hendrik A. E. Lao, *Manajemen Pendidikan*, ( Penerbit Lakeisha, 2021). Hlm. 3-5.

Manfaat perencanaan pembelajaran menurut Wina Sanjaya dalam buku Andi Prastowo meliputi empat macam , yaitu: *Pertama*, melalui proses perencanaan yang matang, kita akan terhindar dari keberhasilan yang bersifat untung-untungan.artinya, dengan perencanaan yang matang dan akurat, kita akan mampu memprediksi seberapa besar keberhasilan yang akan dapat dicapai. *Kedua*, manfaatnya yaitu sebagai alat untuk memecahkan masalah. Seorang perencana yang baik akan dapat memprediksi kesulitan apa yang akan dihadapi oleh siswa dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Dengan perencanaan yang matang guru akan dengan mudah mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin timbul. Kita mesti menyadari bahwa proses pembelajaran adalah proses yang kompleks dan sangat situasional. Berbagai kemungkinan bisa terjadi. Melalui pembelajaran yang matang kita akan dengan mudah mengantisipasinya sebab berbagai kemungkinan sudah diantisipasi sebelumnya. *Ketiga*, yaitu untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar secara tepat. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dewasa ini banyak sekali sumber belajar yang mengandung berbagai informasi. Dengan demikian, siswa akan dihadapkan pada kesulitan memilih sumber belajar yang dianggap cocok dengan tujuan pembelajaran. Dalam rangka

inilah perencanaan yang matang diperlukan. Melalui perencanaan, guru dapat menentukan sumber mana saja yang dianggap tepat untuk mempelajari suatu bahan pembelajaran. *Keempat*, manfaatnya yaitu perencanaan akan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis, artinya proses pembelajaran tidak akan berlangsung seadanya akan tetapi akan berlangsung secara terarah dan terorganisasi. Dengan demikian, guru dapat menggunakan waktu seefektif mungkin untuk keberhasilan proses pembelajaran.<sup>23</sup>

## 2) Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Melaksanakan program pada dasarnya mengimplementasikan program yang telah disusun dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini berarti keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat tergantung dari kualitas perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Dengan perencanaan pembelajaran yang baik, akan menghasilkan pelaksanaan yang baik dan begitu juga sebaliknya. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran harus mengacu kepada RPP yang telah kita buat.<sup>24</sup>

Menurut Mulyasa pelaksanaan proses pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen

---

<sup>23</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2017). Hlm. 44-49.

<sup>24</sup> Latifah Hanum, *Perencanaan Pembelajaran*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017). Hlm. 105.

pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Maka dapat disimpulkan, bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>25</sup> Menurut Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.<sup>26</sup>

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi atau pelaksanaan dari apa-apa yang termaktub dalam dokumen perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran harus berdasarkan pada dokumen perencanaan pembelajaran. Meskipun demikian, guru sebagai pelaksana proses pembelajaran tetap memiliki ruang untuk berimprovisasi dalam menyesuaikan dokumen perencanaan pembelajaran dengan situasi dan kondisi yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran.

---

<sup>25</sup> Dwi Hastuti, *Forum Komunikasi Profesi Pendidikan*, Volume 10, Jurnal Pendidikan, 2019.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, standar proses mengatur ada tiga tahapan yang harus dilaksanakan, yaitu:

- a) Kegiatan Pendahuluan, dalam kegiatan ini guru hendaknya:
- (1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengamati proses pembelajaran.
  - (2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan materi yang akan dipelajari.
  - (3) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
  - (4) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai RPP.<sup>27</sup>
- b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata

---

<sup>27</sup> Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sd/Mi (Teori Dan Aplikasi Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI))*,. Hlm. 183.

pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP.

### 3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.<sup>28</sup>

### 3) Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian atau *asesment*, menurut Anthony J. Nitko dalam buku Sarkadi merupakan istilah umum yang didefinisikan sebagai sebuah proses yang ditempuh untuk mendapatkan

---

<sup>28</sup> Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat* (Gresik: Caremedia Communication, 2018). Hlm. 162-165.

informasi yang digunakan dalam rangka membuat keputusan-keputusan mengenai para siswa, kurikulum, program-program, dan kebijakan pendidikan, metode atau instrumen pendidikan lainnya oleh suatu badan, lembaga, organisasi atau institusi resmi yang menyelenggarakan suatu aktivitas tertentu.

Secara umum *asesmen* dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apa pun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa, baik yang menyangkut kurikulum, program pembelajaran, iklim sekolah maupun kebijakan-kebijakan sekolah. *Asesmen* secara sederhana dapat diartikan sebagai proses pengukuran dan non pengukuran untuk memperoleh data karakteristik peserta didik dengan aturan tertentu. Manajemen penilaian adalah pengelolaan guru dalam melaksanakan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, maupun pemberian nilai itu sendiri.<sup>29</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan

---

<sup>29</sup> Sarkadi, *Manajemen Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Edeisi Revisi*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021). Hlm. 143-146.

tertentu. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan tentang peserta didik, seperti nilai yang akan diberikan atau juga keputusan tentang kenaikan kelas dan kelulusan.

Keputusan penilaian terhadap suatu hasil belajar sangat bermanfaat untuk membantu peserta didik merefleksikan apa yang mereka ketahui, bagaimana mereka belajar, dan mendorong tanggung jawab dalam belajar. Keputusan penilaian dapat dibuat oleh guru, sesama peserta didik (*peer*) atau oleh dirinya sendiri (*self-assessment*). Pengambilan keputusan perlu menggunakan pertimbangan yang berbeda-beda dan membandingkan hasil penilaian.

Penilaian harus dipandang sebagai salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses dan hasil belajar, bukan hanya sebagai cara yang digunakan untuk menilai hasil belajar. Kegiatan penilaian harus dapat memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya dan membantu peserta didik mencapai perkembangan belajarnya secara optimal. Implikasinya adalah kegiatan penilaian harus digunakan sebagai cara atau teknik untuk mendidik sesuai dengan prinsip pedagogis. Guru harus menyadari bahwa kemajuan belajar peserta didik merupakan salah satu indikator keberhasilannya dalam pembelajaran. Jika sebagian besar



peserta didik tidak berhasil dalam belajarnya berarti pula merupakan kegagalan bagi guru itu sendiri.<sup>30</sup>

Adapun macam-macam penilaian yaitu:

1) Penilaian otentik

Penilaian otentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan dan keluaran.

2) Penilaian diri

Penilaian diri adalah penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang ditetapkan.

3) Ulangan

Ulangan adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.

4) Ulangan harian

Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik, untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih.

---

<sup>30</sup> Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Dan Prosedur)*, (Jakarta: Kencana, 2018). Hlm. 4-5.

### 5) Ulangan tengah semester

Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk dapat mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran.<sup>31</sup>

## 3. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

### a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Menurut Whittaker belajar merupakan proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau di ubah melalui latihan atau pengalaman sendiri. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu hasil pengalaman individu itu sendiri agar berinteraksi dengan lingkungan yang ada disekitarnya, suatu aktivitas yang sengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu itu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil.

Adapun ciri-ciri belajar menurut Hamalik sebagai berikut:

- 1) Proses belajar harus mengalami, berbuat, mereaksi dan melampaui.
- 2) Melalui bermacam-macam pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu.

---

<sup>31</sup> Ina Magdalena, dkk. *Desain Pembelajaran Interaktif SD*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2021). Hlm. 122-123.

- 3) Berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan sesuai dengan kematangan anda mengetahui status dan kemajuannya.
- 4) Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan keterampilan.
- 5) Bersumber dari kebutuhan dan tujuan yang mendorong motivasi belajar siswa secara keseimbangan dan secara akurat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perbuatan belajar terjadi karena interaksi seseorang dengan lingkungannya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku pada berbagai aspek, diantaranya pengetahuan, sikap, dan keterampilan.<sup>32</sup>

Sumiati dan Asra di dalam buku metode pembelajaran mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan, tingkah laku baik bentuk kecakapan berpikir, sikap maupun keterampilan melakukan suatu kegiatan tertentu. Sementara itu, dikemukakan Rusman bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks, karena di dalam kegiatannya senantiasa mengintegrasikan berbagai komponen dengan kegiatan siswa dengan lingkungan belajar untuk diperolehnya perubahan perilaku (hasil belajar) sesuai dengan tujuan (kompetensi) yang diharapkan.

---

<sup>32</sup> R. Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2020). Hlm. 24-26.

Kedua pendapat ahli Pendidikan dan pembelajaran tersebut, maka dapat disimpulkan pembelajaran adalah salah satu upaya yang dilakukan seorang guru dalam proses Pendidikan yang senantiasa mengaktifkan anak didik secara kreatif dan partisipatif untuk mengambil peran penting dalam menyampaikan gagasan tentang pengalaman belajar yang sudah dimiliki dan bersedia memahami perbedaan dalam memberikan pandangan antara anak didik dengan anak didik lainnya.<sup>33</sup>

Senada juga dengan ayat Al-Quran surat An-Nahl ayat 125 yang menyerukan kepada seluruh umat muslim untuk mendapatkan pengajaran yang baik, yang bunyi ayatnya sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

---

<sup>33</sup> Mapata, dkk. *Pembelajaran Berbasis Riset (Research Based Learning)*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021). Hlm. 10.

## **b. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)**

Kata “Pancasila” berasal dari Bahasa sansekerta dan india (Bahasa kasta brahmana) yaitu *panca* yang berarti “lima” dan *sil*a yang berarti “dasar”. Jadi secara harfiah, “Pancasila” dapat diartikan sebagai “lima dasar”.<sup>34</sup> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran wajib dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan mampu memberikan perhatiannya kepada pengembangan nilai, moral, dan sikap perilaku peserta didik. Sejatinya, PPKn adalah studi tentang kehidupan kita sehari-hari, mengajarkan bagaimana menjadi warga Negara yang baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila yang merupakan dasar Negara Indonesia.<sup>35</sup>

Pancasila adalah sistem ajaran bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Bangsa Indonesia meyakini kebenaran nilai-nilai terkandung dalam Pancasila sebagai pedoman berpikir dan bertindak. Karena itu, setiap manusia yang ingin melakukan tindakan harus bercermin pada nilai-nilai Pancasila terlebih dahulu. Pancasila sebagai fundamental berfungsi sebagai suatu cita-cita atau ide yang harus

---

<sup>34</sup> Sarinah, dkk, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017). Hlm. 1.

<sup>35</sup> Ani Sri Rahayu, *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017). Hlm. 1.

diwujudkan menjadi suatu kenyataan. Pancasila adalah etika dan moral bangsa Indonesia dalam arti merupakan inti bersama dari berbagai moral yang secara nyata terdapat di Indonesia.<sup>36</sup>

**c. Karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)**

Djamarah dan Zain dalam buku Maulana Arafat Lubis menyatakan bagian-bagian karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai berikut:

- 1) Menekankan pada pemecah masalah.
- 2) Bisa dijalankan dalam berbagai konteks.
- 3) Mengarahkan siswa menjadi pembelajar mandiri.
- 4) Mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan siswa yang berbeda.
- 5) Mendorong siswa untuk merancang dan melakukan kegiatan ilmiah.
- 6) Memotivasi siswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari,
- 7) Menerapkan penilaian otentik.

**d. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Sekolah dasar**

Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) terdapat dalam keputusan DIRJEN DIKTI N0.

---

<sup>36</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0, ( Jakarta: Kencana, 2020)*. Hlm. 22.

43/DIKTI/Kep/2006, yang dirumuskan dalam visi, misi dan kompetensi. Secara universal, manfaat PPKn yang wajib diikuti oleh semua peserta didik dan pendidik mulai dari sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi adalah sebagai berikut.

1) Menanamkan nilai-nilai luhur pancasila

Pancasila merupakan ideologi landasan Negara kita. Segala perbuatan yang kita lakukan, bahkan hingga aturan perundang-undangan pun mengacu pada nilai dari Pancasila itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan pancasila sangat penting diberikan pada anak-anak sejak dini. Agar mereka mengerti dan memahami nilai luhur dari pancasila bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

2) Membantu memahami arti sebenarnya dari pancasila

Pancasila merupakan ideologi, yang berarti masih ada kemungkinan banyak orang belum memahami arti sebenarnya secara mendalam. Maka dari itu, diperlukam pendidikan pancasila di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai tingkat universitas.

3) Pedoman menjadi warga Negara yang baik

Pancasila tak ubahnya merupakan suatu buku pedoman. Buku pedoman yang berisi lima poin penting atau yang kita kenal dengan nama lima sila yang berisi bagaimana cara agar kita dapat menjadi warga Negara yang baik.

#### 4) Memahami ideologi bangsa Indonesia

Ideologi sendiri merupakan suatu ide atau gagasan yang terbentuk untuk melandasi atau menyelesaikan suatu masalah. Dengan adanya pendidikan pancasila, maka kita sebagai warga Negara akan memahami mengenai ideologi dan juga dasar-dasar Negara Indonesia dengan baik.<sup>37</sup>

### 4. Badan Standar Nasional Pendidikan

#### a. Pengertian Badan Standar Nasional

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) adalah badan mandiri dan independen yang bertugas mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi standar nasional pendidikan. Badan Standar Nasional Pendidikan diberikan tugas untuk mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) agar dapat dijadikan sebagai kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah Indonesia.<sup>38</sup>

Dalam Undang-Undang No. 20/2003 Bab I Pasal 1 ayat (17) dikemukakan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan bukan hanya mengatur tentang standar isi, tetapi juga standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

---

<sup>37</sup> Ani Sri Rahayu, *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn)*. Hlm. 3-5.

<sup>38</sup> Arman Paramansyah, *Manajemen Pendidikan dalam Menghadapi Era Digital*, (Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi, 2020. Hlm. 212.



Standar nasional pendidikan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Dijelaskan pula bahwa pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standardisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan.<sup>39</sup>

Standar Nasional Pendidikan terdiri dari delapan ruang lingkup. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan delapan ruang lingkup standar dikembangkan dan ditetapkan untuk mengukur, mengevaluasi, menilai mutu pendidikan, yang hasilnya akan menjadi acuan untuk menyusun program peningkatan mutu pendidikan. Adapun delapan ruang lingkup standar nasional pendidikan yaitu:<sup>40</sup>

#### 1) Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi tersebut memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar,

---

<sup>39</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Dan Prosedur)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016). Hlm. 41-42.

<sup>40</sup> Pusat Penelitian et al., "National Standards of Primary and Secondary Education Faridah Alawiyah,". Vol. 8 No. 1. 2017. Hlm. 84.

kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan/akademik.<sup>41</sup>

## 2) Standar Proses

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar proses mencakup proses perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, proses penilaian hasil pembelajaran dan proses pengawasan pembelajaran. Selain itu, standar proses juga merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.<sup>42</sup>

## 3) Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai, setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Secara operasional standar

---

<sup>41</sup> Abdul Majir, *Dasar Pengembangan Kurikulum (Buku Ajar Mata Kuliah Dasar Pengembangan Kurikulum)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017). Hlm. 87.

<sup>42</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020). Hlm. 127.

kompetensi lulusan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (a) Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik yang meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran, serta mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- (b) Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan pendidikan lebih lanjut.
- (c) Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- (d) Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.
- (e) Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian dan sikap untuk menemukan,

mengembangkan serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

- (f) Standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan nonformal dikembangkan oleh BNSP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri, sedangkan standar kompetensi lulusan pendidikan tinggi ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi.<sup>43</sup>

#### 4) Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Setiap lembaga pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang telah ditentukan. Ada pun sarana tersebut antara lain perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya. Sedangkan prasarananya antara lain lahan, ruang

---

<sup>43</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi (Dalam Era Revolusi Industri 4.0)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018). Hlm. 22-23.

kelas, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang kantin, dan lain-lain.<sup>44</sup>

#### 5) Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas, penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.<sup>45</sup>

#### 6) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang sesuai dengan ketentuan

---

<sup>44</sup> Mahasiswa Sosiologi, *Ketimpangan dalam Pembangunan (Bunga Rampai Realitas Sosial atas Ketimpangan Pembangunan di Indonesia)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2017). Hlm. 64.

<sup>45</sup> Asep Sukenda Egok, *Katalog Dalam Terbitan (KTD) (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Profesi Kependidikan)* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019). Hlm. 78-81.

perundang-undangan yang berlaku. Kompetensi sebagai agen pembelajaran meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### 7) Standar Pembiayaan Pendidikan

Standar pembiayaan pendidikan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.

#### 8) Standar Pengelolaan Pendidikan

Standar pengelolaan pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.

Delapan standar nasional pendidikan ini menunjukkan bahwa standar penilaian pendidikan

merupakan bagian yang tak terpisahkan dari standar nasional pendidikan, karena itu standar penilaian mempunyai peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan. Setiap pendidik harus dapat memberikan pelayanan yang prima dan memperlakukan peserta didik secara adil, objektif, dan bertanggung jawab, tidak terkecuali dalam penilaian pendidikan.<sup>46</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan kajian kepustakaan maka berikut dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya mengenai penelitian ini sebagai berikut:

1. Skripsi Sartina Khairani Nasution yang berjudul “ *Implementasi Standar Proses Pembelajaran Matematika di Kelas VII MTs. S NU Paringgonan Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas* “ Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Penelitian merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan dan kondisi yang sebenarnya di lapangan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Perencanaan pembelajaran Matematika di Kelas VII bahwa guru Matematika memiliki dokumen perencanaan pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru Matematika secara mandiri. (2)

---

<sup>46</sup> Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Dan Prosedur)*, Hlm. 44.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Matematika tidak sepenuhnya berstandar. Mulai dari jumlah buku pembelajaran belum sepenuhnya berdasarkan aturan yang ada. Guru Matematika dalam pelaksanaan pembelajaran sebagian telah melakukan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Penerapan sebagai pendekatan atau metode pembelajaran sebagian belum beragam. (3) Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan melakukan penilaian autentik dan hasil belajar matematika siswa masih kurang memuaskan. (4) pengawasan pembelajaran terhadap guru Matematika sudah dilakukan kepala Madrasah, pemantauan dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen yang dimiliki guru dan melihat kehadiran guru.

Persamaan penelitian Sartina Khairani Nasution dengan penelitian saya karena sama-sama membahas tentang Implementasi Standar Proses Pembelajaran. Perbedaannya yaitu, dalam penelitian Sartina Khairani Nasution melakukan penelitian Implementasi Standar Proses pada Pembelajaran Matematika di kelas VII MTs. S NU Paringgonan sedangkan di dalam penelitian yang saya lakukan yaitu melakukan penelitian Implementasi Standar Proses Pendidikan pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV SDN 06 Aek Goti.<sup>47</sup>

2. Jurnal Laelatul Badriah yang berjudul “ *Implementasi Pembelajaran Tematik Berdasarkan Standar Proses Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah* “ Universitas Alma Ata Yogyakarta. Penelitian ini

---

<sup>47</sup> Sartina Khairani Nasution, “Implementasi Standar Proses Pembelajaran Matematika Di Kelas VII MTs. S NU Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas” (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018). Hlm. 63.



menggunakan penelitian lapangan yang dikombinasikan dengan beberapa sumber literature. Hasil penelitian ini mencakup beberapa poin yang telah tercukupi di MIN 1 Bantul untuk memenuhi standar proses pembelajaran yaitu sebagai persyaratannya alokasi waktu jam pelajaran tatap muka pada tiap satu jam pelajaran 35 menit, penempatan peserta didik pada setiap rombongan belajar kelas rata-rata berjumlah 27 peserta didik tiap kelas, pendidik dan peserta didik difasilitasi dengan buku guru dan buku siswa sesuai dengan kebutuhan dan tercukupi sesuai dengan jumlah guru dan peserta didik, pengelolaan ruang kelas guru sebagai fasilitator dan motivator.<sup>48</sup>

Penelitian Laelatul Badriah dengan penelitian yang saya lakukan memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang Implementasi Standar Proses. Sedangkan perbedaannya yaitu, di dalam penelitian Laelatul Badriah melakukan penelitian pembelajaran tematik berdasarkan standar proses, melakukan penelitian di madrasah ibtidaiyah. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

3. Skripsi Sholeh Indrawan yang berjudul “ *Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu* “ Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: (1)

---

<sup>48</sup> Laelatul Badriah, “ Implementasi Pembelajaran Tematik Berdasarkan Standar Proses Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah” ( Jurnal: Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2018). Hlm. 87.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru termasuk dalam kategori sangat baik (rerata pencapaian skor; 74,4). Hasil tersebut menunjukkan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan kurikulum 2013. (2) Pelaksanaan proses pembelajaran menurut guru termasuk kedalam kategori sangat baik (rerata pencapaian skor; 200,2). Sedangkan menurut siswa termasuk kedalam kategori sangat baik (rerata pencapaian skor; 125,77), sementara menurut hasil observasi termasuk kedalam kategori baik (rerata pencapaian skor; 142). Hasil penelitian tersebut menunjukkan pelaksanaan proses pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum 2013. (3) Pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran termasuk kedalam kategori sangat baik (rerata pencapaian skor; 90,5). Hasil tersebut menunjukkan pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan kurikulum 2013.<sup>49</sup>

Penelitian Sholeh Indrawan di atas memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang Implementasi Standar Proses. Perbedaannya yaitu, di dalam penelitian Sholeh Indrawan melakukan penelitian terhadap siswa SMK dengan jurusan Teknik kendaraan sedangkan di dalam penelitian ini melakukan penelitian terhadap siswa SD kelas IV dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

---

<sup>49</sup> Sholeh Indrawan, "Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 Di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu" (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014). Hlm. 117-118.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Alasan peneliti memilih sekolah ini adalah kepala sekolah beserta guru menerima kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut karena belum pernah ada yang melakukan penelitian standar proses Pendidikan di sekolah tersebut. Alasannya lain adalah berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih ada guru yang tidak menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam menjalankan pembelajaran di dalam sekolah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November tahun 2022 sampai dengan selesai pada batas waktunya, sebagaimana tercantum dalam lampiran 1 (Time Schedule Penelitian).

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian( contohnya pelaku, persepsi, dan lain sebagainya) secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa ada suatu pada

suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data bersifat induk/kualitatif.<sup>50</sup>

Menurut Johnny Saldana penelitian kualitatif merupakan payungnya berbagai metode penelitian naturalistik dalam kehidupan social. Data atau informasi yang berupa teks hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto-foto, video-video, data dari internet, dokumen pengalaman hidup manusia dianalisis secara kualitatif (nonkualitatif).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumetasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil

---

<sup>50</sup> Umri dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan, Jurnal Pendidikan*, 2020. Hlm. 7.

penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan hipotesis.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisis peristiwa, fenomena, sikap, pemikiran dan orang secara individu atau kelompok, baik yang diperoleh dari data wawancara, maupun dokumentasi. Peneliti berusaha mendeskripsikan tentang Implementasi Standar Proses Pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan tujuan untuk memahami realita yang terjadi di dalam proses pembelajaran serta hasil pencapaian peserta didik selama sekolah.

#### **C. Unit Analisis/Subjek Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang diteliti, maka subjek penelitian ini adalah guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber data primer/pokok dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer/Pokok. Sumber data primer adalah sumber data yang pertama. Sumber data primer didapatkan melalui guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Peneliti Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2020). Hlm. 6-10.

2. Sumber Data Sekunder. Sumber data sekunder dapat diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh<sup>52</sup>. Sumber data sekunder didapatkan melalui Kepala Sekolah dan peserta didik di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrument adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi. Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Pengumpulan data walaupun tampaknya hanya sekedar pengumpulan data tetapi harus tetap memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi standar pendidikan pada saat pembelajaran PPKn berlangsung di sekolah. Standar ini harus sesuai dengan yang ditentukan pemerintah dalam Kementerian Pendidikan Nasional.<sup>53</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Proses pengumpulan data mengutamakan perspektif

---

<sup>52</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2017). Hlm. 39-40.

<sup>53</sup> Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017). Hlm. 75.

emik (mementingkan bagaimana responden memandang dan menafsirkan dunia sekitarnya).

Metode-metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang dilakukan oleh guru dan peserta didik kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Adapun informan utama dalam wawancara penelitian ini adalah guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV SDN 06

Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, sedangkan untuk mendapatkan informasi tambahan akan dilakukan terhadap kepala sekolah SDN 114362 Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber gambar (foto), yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>54</sup> Pada penelitian ini peneliti akan mencari data melalui beberapa cerita sejarah sekolah, rencana program pembelajaran (RPP), foto gedung sekolah dan lainnya.

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisi Data

Analisis data berasal dari pengumpulan data. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, dan penafsiran data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>55</sup>

Salah satu kaidah penelitian adalah analisis data. Analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti. Karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah

---

<sup>54</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan)* (Bandung: Citapustaka Media, 2016). Hlm. 143-152.

<sup>55</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). Hlm. 133.



data mentah yang tidak mempunyai arti. Dengan analisis, data dapat diolah dan bisa disimpulkan pada akhirnya kesimpulan itulah yang menjadi cikal-bakal penelitian ini.<sup>56</sup>

Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Dengan demikian definisi tersebut dapat disintesis bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.<sup>57</sup>

#### 1. Reduksi data

Proses reduksi data mencakup seleksi, menetapkan focus, menyederhanakan, membuat abstraksi, dan melakukan transformasi data yang diperoleh selama observasi (misalnya membuat catatan pada saat melakukan pengamatan atau disebut catatan lapangan). Selama proses pengumpulan data dilakukan, peneliti harus melakukan reduksi data, seperti menulis catatan singkat, membuat kode, mengelompokkan data, membuat batasan, dan menulis memo.

#### 2. Penyajian Data

---

<sup>56</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018). Hlm. 235.

<sup>57</sup> Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan)*. (Bandung: Citapustaka Media, 2016). Hlm. 1.

Tahapan yang dilakukan setelah reduksi data adalah menyajikan data. Menyajikan data berarti mengorganisasikan dan membuat intisari dari data yang saling terkait, sehingga memungkinkan peneliti untuk dapat dilakukan dengan menggunakan menggunakan table, bagan, atau grafik. Reduksi data dan pemaparan data adalah bagian dari analisis data kualitatif yang dibutuhkan untuk menarik kesimpulan sesuai dengan permasalahan penelitian.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi data kualitatif sudah dimulai semenjak proses pengumpulan data, yakni upaya mencari pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, hubungan antar factor/variable, dan skema. Untuk membuat kesimpulan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, peneliti harus memeriksa apakah data yang dikumpulkan masih relevan atau terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Pertanyaan penelitian dapat direvisi jika tidak didukung oleh data yang sesuai. Peneliti sebaiknya mencoba menganalisis data sampai akhir proses pengumpulan data.<sup>58</sup>

## G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, ada empat teknik mencapai keabsahan data, yaitu: *kredibilitas*, *transferabilitas*, *auditabilitas (dependabilitas)*, *konfirmasiabilitas dan triangulasi*.

---

<sup>58</sup> Maulana Arafat Lubis, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). Hlm. 36-38.

1. Kredibilitas meliputi aneka kegiatan yaitu:
  - a. Memperpanjang cara observasi, agar cukup waktu untuk mengenal responden, lingkungannya dan kegiatan serta peristiwa-peristiwa yang terjadi.
  - b. Pengamatan terus menerus, agar penelitian dapat melihat sesuatu secara cermat, terinci dan mendalam, sehingga dapat membedakan mana yang bermakna mana yang tidak.
  - c. *Triangulasi* berupa pengumpulan data yang lebih dari satu sumber, yang menunjukkan informasi yang sama.
  - d. *Peer debriefing* dengan cara membicarakan masalah penelitian dengan orang lain, tanya jawab pada teman sejawat, tentunya harus dicari orang-orang yang respek.
  - e. *Member-check* artinya mengulangi setiap akhir wawancara, agar diperiksa subjek.<sup>59</sup>
2. *Transferabilitas*, merupakan validitas desain menunjukkan tingkat kejelasan fenomena hasil penelitian sesuai dengan kenyataan.
3. *Auditabilitas* dan *Dependabilitas* (reliabilitas) dapat diulangi oleh peneliti lain dengan metode dan situasi sama. Hal ini tidak mungkin terjadi dalam penelitian kualitatif. Karena situasi dalam penelitian

---

<sup>59</sup> Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan (Ideologi, Epistemologi, Dan Aplikasi)* (Tangerang: PT. Agromedia Pustaka, 2006). Hlm. 111-112.

kualitatif adalah natural, sehingga tidak mungkin direkonstruksi kembali oleh orang lain dalam waktu yang lain.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah (Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis dan Disertasi)*, (Jakarta: Kencana, 2016). Hlm. 65-69.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang**

###### **Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

SDN 06 Aek Goti didirikan pada tahun 1975. SDN 06 Aek Goti merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di jalan besar Pandan Sari Desa Aek Goti kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara. SDN 06 Aek Goti sampai sekarang ini mengasuh siswa lebih kurang 390 orang dan 23 orang jumlah tenaga guru beserta tenaga kependidikan. Guru yang mendedikasikan pengabdianya di SDN 06 Aek Goti adalah guru-guru yang memiliki keahlian dan kemampuan yang cukup baik, hal ini ditandai dengan 100% tenaga guru yang sudah tamat S-1 bidang pendidikan. Kepala sekolah SDN 06 Aek Goti saat ini adalah Bapak Epenruddin Ritonga, S.Pd.

Jarak tempuh dari SDN 06 Aek Goti ke ibu kota Kabupaten Labuhanbatu Selatan berjarak 22 KM dan memerlukan waktu perjalanan 33 Menit. Sedangkan jarak tempuh ke Medan sebagai ibu kota Provinsi kurang lebih 318 KM dan memerlukan waktu perjalanan 7 jam 31 Menit. Letak SDN 06 Aek Goti sangat strategis karena terletak di sekitar perumahan penduduk tepatnya di pusat Kecamatan.

SDN 06 Aek Goti memiliki gedung sekolah dengan luas tanah 3 M<sup>2</sup> disetiap ruang kelas dikelilingi dengan pepohonan dan bunga yang indah, jumlah ruang kelas 12, dan 1 ruang kepala sekolah, dan 1 ruang dewan guru yang digunakan untuk beristirahat, rapat, dan lain sebagainya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendukung minat belajar dan minat baca peserta didik adalah terdapat 1 perpustakaan yang memiliki banyak buku untuk dibaca. SDN 06 Aek Goti juga memiliki 1 ruang laboratorium dan 5 kamar mandi peserta didik dengan dilengkapi fasilitas yang lengkap.

Kepala sekolah yang silih berganti di SDN 06 Aek Goti, pada saat ini yang masih memegang amanah sebagai kepala sekolah adalah Bapak Epenruddin Ritonga, S.Pd yang merupakan kepala sekolah yang memiliki jumlah peserta didik lebih banyak dibandingkan sekolah lain yang berada di kecamatan Slangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.<sup>61</sup>

## **2. Keadaan Guru dan Pegawai**

Keadaan Guru dan pegawai SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>61</sup> Epenruddin Ritonga, Kepala Sekolah SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara, di Sekolah 22 November 2021.

**Tabel 4.1**  
**Keadaan guru/pegawai SDN 06 Aek Goti Kecamatan**  
**Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Epenruddin Ritonga, S.Pd	196910091991031003	Kepala Sekolah
2	Maida Simanjuntak, S.Pd	196308191985042001	Guru Kelas
3	Nelsidah Haloho, S.Pd	196505311987122001	Guru Kelas
4	Romlan Sihombing, S.Pd	196905051994012002	Guru Kelas
5	Sumiyati, S.Pd	197001052001032002	Guru Kelas
6	Derhana Siregar, S.Pd	197608142000032001	Guru Kelas
7	Sulastri, S.Pd.i	197603172005022004	Guru Kelas
8	Yayuk Purnama Sari, S.Pd.SD	198703042011012005	Guru Kelas
9	Faridah, S.Pd	198202022011012004	Guru Kelas
10	Nurasiah Nelli. S.Pd	198303302014082001	Guru Kelas
11	Sugeng, S.Pd	198008302014081003	Guru Kelas
12	Erlu Ariani, S.Pd	198202012014082002	Guru Kelas
13	Helmi Ida Royani, S.Pd	198505042014082003	Guru Kelas
14	Soridah, S.Pd	-	Guru Kelas
15	Ardiansyah Putra Pulungan, S.Pd	-	Guru Penjas
16	Melda Fitriani Ritonga, S.Pd	-	Guru Kelas
17	Sri Hayati Siregar, S.Pd	-	Guru Kelas
18	Mustopin Harahap, S.Pd.i	-	Guru PAI
19	Suyadi, S.E	-	Operator

20	Wawan Suhendra, A.md	-	Pustakawam
21	Tusriana, S.Pd	-	Guru Mulok
22	Juriah Munthe, S.Pd	-	Guru Mulok
23	Salman Harahap	-	Penjaga Sekolah

Sumber: Data Administrasi SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.<sup>62</sup>

Dari data di atas diketahui bahwa SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki 23 tenaga pendidik yang terdiri dari: 1 kepala sekolah, 15 guru kelas, 1 guru penjas, 1 guru PAI, 1 operator sekolah, 1 pustakawan, 2 guru mulok dan 1 penjaga sekolah. Jumlah guru PNS sebanyak 13 orang dan jumlah non PNS sebanyak 10 orang.

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan dari data inventaris SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, keadaan sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Sarana/prasarana yang dimiliki SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

No	Nama Sarana/Prasarana	Jumlah Unit
1	Kantor Kepala Sekolah	1
2	Kantor Guru	1

<sup>62</sup> Data diolah dari Gambaran Prasarana SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan 23 November 2021.



3	Ruang Kelas	14
4	Perpustakaan	1
5	Labolatorium	1
6	Ruang UKS	1
7	Jamban/WC	6
8	Gudang Sekolah	1
9	Kantin Sekolah	1
10	Meja	146
11	Kursi	263
12	Lemari	13
13	Papan Tulis	12
14	Papan Pengumuman	13
15	Rak Buku	6
16	Infokus	1
17	Komputer	2
18	Laptop	1
19	Printer	2
20	Jam Dinding	14
21	Bola Kaki	3
22	Bola Volly	3
23	Bola Kasti	3

Sumber: Data Administrasi SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Dokumentasi Data SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 24 November 2021.

Dari data di atas bahwa SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki sarana dan prasarana untuk dapat melaksanakan suatu pembelajaran di sekolah tersebut, dan dari data ini SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki sarana dan prasarana yang cukup digunakan untuk melakukan proses pembelajaran.<sup>64</sup>

#### 4. Keadaan Siswa

**Tabel 4.3**  
**Keadaan peserta didik SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

No	Kelas	Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
			Perempuan	Laki-Laki	
1	1 (Satu)	A	17	14	31
		B	16	15	31
2	2 (Dua)	A	15	14	28
		B	14	12	26
3	3 (Tiga)	A	21	13	34
		B	19	13	32
		C	11	15	26
4	4 (Empat)	A	13	19	32
		B	18	13	31
		C	16	12	28
5	5 (Lima)	A	18	10	28

<sup>64</sup>Suyadi Selaku (Operator TU), Wawancara di Ruang Kepala Sekolah SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada Tanggal 24 November 2021.

		B	19	10	29
6	6 (Enam)	A	11	15	26
		B	14	13	27

Sumber: Data Administrasi SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

## 5. Visi dan Misi SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang

### Kabupaten Labuhanbatu Selatan

#### a. Visi SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten

Labuhanbatu Selatan

Menyiapkan siswa yang berprestasi dalam belajar, sehat, jasmani dan rohani, ikhlas dan tulus, patuh dan taat terhadap nasehat guru dan orang tua serta iman terhadap tuhan yang maha esa.

#### b. Misi SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten

Labuhanbatu Selatan

1. Berdisiplin dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta menjalin hubungan yang harmonis sesama warga sekolah dan masyarakat.
2. Menyiapkan siswa yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK.
3. Membentuk karakter siswa yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dan berkemampuan serta berbudi luhur.

4. Membangun karakter siswa yang kreatif, inovatif dan berkemampuan serta berbudi luhur.
5. Menerapkan sikap percaya diri, tulus dan ikhlas.
6. Memupuk sikap sosial dan toleransi sesama dan warga sekolah, percaya diri dan ikhlas.<sup>65</sup>

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Perencanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Perencanaan pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal ini sangat berperan penting untuk pelaksanaan proses pembelajaran dengan baik. Dengan perencanaan pembelajaran yang matang guru lebih mudah dan memiliki panduan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran akan lebih terarah sesuai dengan persiapan yang ada di dalam silabus dan RPP.

Perencanaan pembelajaran harus dipersiapkan secara baik sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran. Dalam hal ini, peran kepala sekolah sangatlah penting yaitu sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, dan pemberi contoh bagi guru di sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah sangat diperlukan perannya dalam memberikan ide kepada guru untuk membuat perencanaan pembelajaran baik dalam kaitannya dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

---

<sup>65</sup> Dokumentasi Data SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 25 November 2021.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah SDN 06 Aek Goti Bapak Epenruddin Ritonga di SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

Perencanaan proses pembelajaran merupakan Langkah-langkah guru yang terencana sebelumnya yang nantinya akan dijadikan pedoman bagi seorang guru dalam proses pembelajaran dikelas. Sehingga perencanaan sangatlah penting dalam pembelajaran nak. Seorang guru harus membuat rencana pembelajaran, agar proses belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Ini berlaku bagi semua guru untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) termasuk wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang<sup>66</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

Proses perencanaan pembelajaran yang saya lakukan sebagai wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan saya mempersiapkan materi pembelajaran yang akan saya bawakan, mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran, mempersiapkan metode pembelajaran secara matang, dan saya juga harus mampu mengenali karakteristik masing-masing peserta didik saya di kelas IV.<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman

---

<sup>66</sup> Epenruddin Ritonga selaku Kepala Sekolah SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada Tanggal 26 November 2021.

<sup>67</sup> Ibu Nurasih Nelli selaku Wali Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada tanggal 26 November 2021.

dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas dengan peserta didik.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Ilmiah, yaitu keseluruhan materi yang dikembangkan atau dirancang oleh guru termasuk kegiatan yang menjadi muatan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

Unsur perencanaan pembelajaran salah satunya adalah ilmiah, dimana keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan, mencakup materi pelajarannya, media pembelajaran, dan metode apa yang akan di terapkan dalam pembelajaran.<sup>68</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

Unsur dari perencanaan pembelajaran ada dua salah satunya yaitu, ilmiah. Unsur tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan oleh setiap guru khususnya guru wali kelas IV, di dalam unsur tersebut harus memuat

---

<sup>68</sup> Ibu Nurasih Nelli selaku Wali Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada tanggal 26 November 2021.

materi dan kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan di dalam kelas nantinya.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa unsur yang terdapat di dalam perencanaan pembelajaran ini harus memuat materi dan kegiatan pembelajaran yang menjadi muatan dalam proses pembelajaran

- b) Menyeluruh yaitu, komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotor).

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Nurasiah Nelly selaku guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

Unsur yang kedua adalah menyeluruh, dimana keseluruhan ranah yang terdapat pada kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotor) harus ada di dalamnya dan di sesuaikan dengan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. (1) kognitif, kognitif yang dimaksud mencakup kemampuan mengingat dan mampu memecahkan masalah, tentu saja dalam hal ini peserta didik diharuskan mampu dalam memvahlian masalah. (2) afektif, afektif yang dimaksud mencakup perilaku peserta didik seperti sikap, emosi, minat dan perasaan peserta didik. (3) psikomotorik, psikomotorik berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan peserta didik dalam menerima pengalaman belajar yang berhubungan dengan aktivitas fisik, melukis, menari.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Epenruddin Ritonga selaku Kepala Sekolah SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada tanggal 26 November 2021.

<sup>70</sup> Ibu Nurasiah Nelli selaku Wali Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada tanggal 26 November 2021.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa unsur kedua perencanaan pembelajaran yaitu, menyeluruh. Artinya, keseluruhan ranah harus terdapat di dalam kompetensi. Keseluruhan ranah ini ada tiga yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Peneliti dalam melakukan pengambilan data mengenai pelaksanaan pembelajaran terhadap guru wali kelas dimulai dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara dan observasi langsung terhadap guru wali kelas tentang waktu jam tatap muka pembelajaran, jumlah peserta didik, buku pegangan peserta didik yang tersedia untuk pelajaran PPKn. Pelaksanaan pembelajaran yang diobservasi adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan berpedoman pada Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang standar proses.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pelaksanaan proses pembelajaran terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan, yaitu:

### **a. Kegiatan pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan guru dan peserta didik setiap kali melaksanakan



sebuah pembelajaran untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Nurasih Nelly selaku wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

Sebelum memulai pembelajaran dalam kegiatan pendahulua ini saya mengucapkan salam pembuka, berdoa bersama, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai bentuk kedisiplinan, mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya, mengajukan pertanyaan terkait pelajaran yang akan dilakukan, memberikan manfaat mempelajari pelajari yang akan dipelajari dalam kegiduoan sehari-hari, dan memberikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Kegiatan pendahuluan seperti inilah yang biasa saya lakukan sebelum saya memulai pembelajaran di dalam kelas pada setiap harinya. Kegiatan yang saya lakukan ini sudah sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam proses pembelajaran maka dari itu saya juga harus menerapkannya dengan baik agar peserta didik merasa lebih nyaman sebelum melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas.<sup>71</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Cahaya Rahma Dhani selaku peserta didik kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

Memang betul kak, ibu guru sebelum memberikan kami materi pelajaran ibu selalu mengucapkan salam, mengajak

---

<sup>71</sup> Ibu Nurasih Nelli selaku Wali Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada tanggal 26 November 2021.

kami untuk berdoa bersama, dan ibu juga tidak lupa untuk memeriksa kehadiran kami.<sup>72</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Destano Setiawan selaku peserta didik kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

Iya kak, ibu sebelum memulai pelajaran menyuruh kami membaca doa, mengabsen kehadiran kami kadang ada yang tidak masuk sekolah kak, ibu juga selalu mengulang pelajaran yang kemaren sudah di ajarkan ibu di kelas kak.<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara guru dengan dua peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas guru selalu mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama, memeriksa daftar kehadiran peserta didik, mengulang materi pelajaran yang telah di ajarkan sebelumnya. Kegiatan inilah yang dilakukan guru wali kelas IV setiap harinya di dalam kelas sebelum melakukan proses pembelajaran demi tercapainya kegiatan pembelajaran yang baik.

#### b. Kegiatan inti

---

<sup>72</sup> Cahya Rama Dhani Selaku Peserta didik Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada tanggal 26 November 2021.

<sup>73</sup> Destano Setiawan Selaku Peserta Didik Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada tanggal 26 November 2021.

Kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran yang memiliki tujuan untuk pembentukan pengalaman peserta didik.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Nurasih Nelly selaku wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan saya melakukan kegiatan yang kedua yaitu, kegiatan inti. Dimana di dalam kegiatan ini yang saya lakukan adalah stimulation/pemberian rangsangan kepada peserta didik, misalnya saya memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memusatkan perhatian pada topik materi yang akan saya ajarkan mengenai Mengenali Simbol pada Pancasila dengan cara melihat (bisa dengan gambar ataupun tidak), mengamati (memberikan contoh-contoh mengenai simbol pada pancasila agar dapat dikembangkan oleh peserta didik, membaca (kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca buku paket atau buku penunjang lainnya bisa dari internet. Dengan kegiatan bertahap yang saya lakukan ini peserta didik akan mendapatkan kemudahan dalam menerima materi pelajaran yang saya ajarkan setiap harinya.<sup>74</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Five Brian Dayren selaku peserta didik di kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

Ibu guru memang begitu kak dalam menyampaikan materi pelajaran, ibu selalu menggunakan gambar untuk memperjelaskan materi pelajaran agar kami mudah

---

<sup>74</sup> Ibu Nurasih Nelli selaku Wali Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada tanggal 26 November 2021.

memahami materi. Ibu guru juga selalu memerikan motivasi kepada kami agar kami semangat di dalam kelas, selain itu ibu guru selalu menyuruh kami untuk banyak membaca buku dirumah ataupun di sekolah agar pelajaran yang kami dapatkan tidak hilang dari pikiran kami.<sup>75</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Rizki Aulia Putri selaku peserta didik kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

Betul kak guru selalu melakukan kegiatan yang dikatakan Brian, ibu juga sering menyuruh kami semua untuk melakukan kegiatan seperti melihat gambar, memberikan contoh-contoh agar kami mengerti, membaca buku agar kami memahami materi pelajaran.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara guru dengan peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang setelah melakukan kegiatan pendahuluan guru wali kelas melakukan kegiatan ini, yang mana kegiatan inti inilah guru dapat memberikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan sebuah gambar atau yang disebut dengan media pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik mudah dalam memahami dan menerima materi pelajaran yang telah di ajarkan guru wali kelas IV.

### c. Kegiatan penutup

---

<sup>75</sup> Five Brian Dayren Selaku Peserta Didik Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada tanggal 26 November 2021.

<sup>76</sup> Rizki Aulia Putri Selaku Peserta Didik Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada tanggal 26 November 2021.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan dalam mengakhiri sebuah pembelajaran, kegiatan penutup dapat berarti kegiatan akhir pembelajaran pada alokasi waktu.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu wali kelas

IV ibu Nurasih Nelly yang mengatakan bahwa:

Setelah kegiatan ini, kegiatan ketiga yaitu kegiatan penutup. Dimana di dalam kegiatan penutup ini guru dengan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan/merangkum pokok-pokok pelajaran yang telah dipelajari peserta didik, melalui kegiatan ini peserta didik diharapkan memahami materi yang telah diajarkan. Kemudian mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dimana dengan pertanyaan ini peserta didik dapat berfikir dengan cara mengungkapkan kembali pemahaman yang mereka miliki. Kemudian menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama, memberikan tugas kepada peserta didik yang ada kaitannya dengan materi yang telah diajarkan di dalam kelas. Setelah itu kami bersama-sama membaca doa, terkadang kami juga bernyanyi bersama sebelum pulang, dan mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pertemuan proses pembelajaran di dalam kelas.<sup>77</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Safira Dwi Zanetta selaku peserta didik dikelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

Memang benar kak ibu kegiatan kami setelah selesai belajar ibu memberikan kami tugas sebelum pulang, terkadang kami juga bernyanyi bersama, lalu ibu mengucapkan salam penutup dan kami semua pulang.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Nurasih Nelly Selaku Wali Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada Tanggal 27 November 2021.

<sup>78</sup> Safira Dwi Zanetta Selaku Peserta Didik Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada tanggal 27 November 2021.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Zahra Sutipa selaku peserta didik kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

Ibu guru sebelum menutup pelajaran ibu selalu memberikan kami pertanyaan tentang materi yang diajarkan ibu kak, kami bersama ibu juga menyimpulkan materi pelajaran yang diajarkan ibu, dan ibu juga memberikan kami PR (pekerjaan rumah) mengenai materi pelajaran yang sudah diajarkan ibu di dalam kelas. Sebelum pulang kami membaca doa bersama-sama, dan juga tidak lupa ibu mengucapkan salam pertanda bahwa pelajaran hari ini sudah berakhir kak.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara guru dengan peserta didik kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan tiga tahapan kegiatan yaitu, kegiatan pendahulu, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru wali kelas telah melakukan ketiga tahapan tersebut dengan sangat baik, peserta didik juga sangat mampu memahami apa yang telah dilaksanakan guru di dalam kelas. Dalam kegiatan inti guru tidak lupa untuk memberikan pertanyaan, menyimpulkan materi pelajaran, memberikan peserta didik tugas agar dikerjakan dirumah, berdoa dan mengucapkan salam sebagai pertanda berakhirnya pertemuan di dalam kelas.

---

<sup>79</sup> Zahra Sutipa Selaku Peserta Didik Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada tanggal 27 November 2021.

Ibu wali kelas IV yaitu Ibu Nurasiah Nelly juga mengatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran PPKn disini saya harus bisa menangani peserta didik dengan berbagai kemampuan, ada peserta didik yang dapat menerima teori yang disampaikan guru dari buku siswa yang telah dibagikan dan ada juga peserta didik yang belum bisa menerima teori karena kebanyakan dari mereka masih susah menyerap ilmu pengetahuan yang saya sampaikan. Untuk itu saya menyampaikannya dengan menggunakan sebuah media agar peserta didik yang tidak dapat menerima teori dapat menerima teori dengan baik.<sup>80</sup>

Bersasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran walaupun peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima setiap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### **3. Penilaian Hasil Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Pelaksanaan penilaian hasil belajar mencakup penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan. Pelaksanaan penilaian hasil belajar meliputi beberapa tahap yaitu merencanakan penilaian, melaksanakan

---

<sup>80</sup> Nurasiah Nelly, selaku Wali Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada Tanggal 27 November 2021.

penilaian, dan mengelola hasil penilaian. Tahap-tahap tersebut untuk mengumpulkan informasi hasil belajar peserta didik berupa nilai hasil belajar. Berikut dibawah ini adalah pembahasan dari analisis data pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik.

Adapun macam-macam penilaian yang dilakukan guru wali kelas di dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik yaitu:

a. Ulangan harian

Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Nurasiah Nelly selaku guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

Setiap seminggu sekali saya membuat ulangan harian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan belajar peserta didik, untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang telah saya lakukan di dalam kelas. Ulangan harian ini juga dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik terhadap materi-materi yang diajarkan. Untuk itulah mengapa ulangan harian ini saya lakukan seminggu sekali agar peserta didik juga dapat mengingat kembali materi pelajaran yang saya berikan.<sup>81</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Cahaya Rahma

Dhani selaku peserta didik kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan

---

<sup>81</sup> Nurasiah Nelli selaku Wali Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada tanggal 29 November 2021.



Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

“Iya kak seminggu sekali ibu membuat soal ulangan untuk kami kerjakan supaya ibu tau apakah kami masih ingat materi pelajaran yang ibu berikan”<sup>82</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan melaksanakan kegiatan ulangan harian yang dilaksanakan seminggu sekali dengan tujuan untuk mengetahui dan melihat keberhasilan peserta didik apakah sudah mampu dalam menerima materi pelajaran yang sudah di ajarkan oleh guru wali kelas IV.

b. Ulangan tengah semester

Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Nurashiah Nelly selaku guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

Ulangan tengah semester dilakukan untuk mengukur kompetensi dengan beberapa kompetensi dasar. Ulangan

---

<sup>82</sup> Cahaya Rahma Dhani Selaku Peserta Didik Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada tanggal 29 November 2021.

tengah semester dilaksanakan setiap 8-9 minggu kegiatan pembelajaran di sekolah. Bentuk ulangan tengah semester yang saya lakukan selain tertulis dapat juga secara lisan, dan praktik. Ulangan tengah semester ini bisa diikuti dengan program tindak lanjut seperti remedial atau pengayaan sehingga kemajuan belajar peserta didik dapat saya ketahui sebelum akhir semester.<sup>83</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Desto Setiawan selaku peserta didik kelas IV SDN 06 Ak Goti Kecamatan Silangkitang yang mengatakan bahwa:

Di sekolah kami selalu melaksanakan ulangan tengah semester setiap kegiatan pembelajaran di sekolah sudah dilaksanakan beberapa minggu, ulangan tengah semester ini bertujuan supaya guru di sekolah mengetahui belajar kami di dalam kelas.<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ulangan tengah semester dilakukan setiap 8-9 minggu pelaksanaan pembelajaran, ulangan tengah semester ini dilaksanakan oleh setiap kelas yang ada di sekolah SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik”

c. Ulangan akhir semester

Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester.

---

<sup>83</sup> Nurasiah Nelli Selaku Wali Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada tanggal 29 November 2021.

<sup>84</sup> Desto Setiawan Selaku Peserta Didik Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada tanggal 29 November 2021.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Nurasiah Nelly selaku guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

Ulangan akhir semester dilakukan sebagai bentuk evaluasi atau tes yang mengukur pencapaian hasil kompetensi belajar peserta didik yang saya ajarkan selama satu semester. Selain menilai dari hasil ulangan peserta didik saya juga menilai dari ranah kognitif yang berupa pengetahuannya, pemahaman, penerapan, dan juga analisis peserta didik. Kemudian ranah afektif yang berupa penerimaan, pendalaman, penghayalan, dan sikap menghargai. Kemudian yang terakhir ranah psikomotorik yang berupa keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan verbal dan non-verbalnya apakah sudah fasih atau belum dalam menyampaikan pembelajaran di dalam kelas.<sup>85</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Epenruddin Ritonga selaku kepala sekolah SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang mengatakan bahwa:

Ulangan tengah semester dilaksanakan di sekolah ini setiap proses pembelajaran selama satu semester selesai. Ulangan semester ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan atau pencapaian kompetensi belajar peserta didik selama satu semester, dengan begitu maka para guru khususnya guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang dapat mengetahui sudah sampai mana pencapaian hasil belajar peserta didik selama satu semester.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> Nurasiah Nelli selaku Wali Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada tanggal 30 November 2021.

<sup>86</sup> Epenruddin Ritonga Selaku Kepala Sekolah SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Wawancara pada tanggal 30 November 2021.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ulangan akhir semester dilaksanakan di sekolah SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan setelah selesai melaksanakan proses belajar mengajar selama satu semester untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik di dalam kelas.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

#### **1. Perencanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Senada dengan Permendikbud di atas bahwa dalam perencanaan proses pembelajaran guru mempunyai 2 hal, yaitu silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kedua hal tersebut sangat berperan penting untuk terselenggaranya pembelajaran yang baik. Untuk silabus sekarang sudah dibuat oleh Dinas pendidikan Dasar sehingga guru tidak lagi membuat silabus sendiri, akan tetapi hanya memahami bagaimana selanjutnya dapat dikembangkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dan RPP disusun sebelum pelaksanaan pembelajaran dikelas berlangsung. Selain itu RPP disusun dari penjabaran Silabus untuk

mengarahkan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan agar peserta didik dapat mencapai kompetensi diri.<sup>87</sup>

Penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti melalui kelompok kerja guru (KGG) kecamatan Silangkitang dan kemudian dikembangkan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dokumen tersebut telah tersusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu.

Dalam penyusunan RPP juga dapat menggunakan sumber buku dan juga dokumen pendukung, sumber buku dapat meliputi pelajaran, internet dan dokumen pendukung yaitu Permendikbud No. 22 Tahun 2016 sebagai acuan dalam penyusunan RPP. Selain itu RPP disusun bertujuan untuk supaya peserta didik mampu menguasai kompetensi dasar dalam setiap aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan).

Senada dengan yang telah terlampirkan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses menjelaskan bahwa pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri atau bersama-sama melalui MGMP di dalam suatu sekolah tertentu difasilitasi dan disupervisi oleh kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Penyusunan RPP dilakukan secara

---

<sup>87</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016, (Pasal 1 Ayat 1)

musyawarah di sekolah dan membuat para guru saling bertukar ide sehingga guru yang tidak mengikuti pelatihan kurikulum 2013 memperoleh informasi dari guru yang mengikuti pelatihan kurikulum 2013.

Penelitian terdahulu juga yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini, yaitu pada penelitian Santi Dewi yang berjudul Implementasi Standar Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Swasta Terpadu Bani Rauf Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran hendaknya senantiasa berpedoman pada silabus atau RPP agar kegiatan pembelajaran lebih terarah dan lebih focus, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.<sup>88</sup>

## **2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Pelaksanaan pembelajaran terdapat persyaratan yang harus dipenuhi oleh SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang. Kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti telah berjalan dengan baik.

### 1) Kegiatan pendahuluan

---

<sup>88</sup> Santi Dewi, *Implementasi Standar Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Swasta Terpadu Bani Rauf Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*, Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin, 2016). Hlm. 86.

Pada kegiatan pendahuluan guru telah mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta peserta didik untuk mulai berdoa. Di dalam kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi atau apresiasi yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Guru wali kelas sudah menggunakan media dan sumber belajar dengan baik selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Guru memilih media pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga tidak semua media pembelajaran digunakan guru dalam seetiap pertemuan.

## 2) Kegiatan inti

Standar proses kurikulum 2013 memberikan penekanan pada kegiatan inti agar guru menggunakan pendekatan saintifik. Oleh karena itu, sangat diperlukan suatu metode pembelajaran agar dapat memfasilitasi pendekatan saintifik dengan baik. Selain menggunakan pendekatan saintifik guru juga menggunakan metode ceramah dimana metode tersebut masih sering digunakan oleh guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang dalam mengajar. Selain itu, masih banyak materi yang harus diselesaikan membuat guru tidak selalu menggunakan metode yang dapat memfasilitasi pendekatan saintifik. Penggunaan metode ceramah membuat

peserta didik terkadang merasa tidak termotivasi sehingga suasana belajar menjadi kurang menyenangkan dan cepat merasa jenuh.

Pembelajaran PPKn menggunakan pendekatan saintifik di SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang, guru berusaha memberikan ilmu pengetahuan awal kepada peserta didik untuk mengamati dengan menampilkan suatu gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran. Guru juga memberikan ilmu pengetahuan awal kepada peserta didik melalui penjelasan dengan singkat. Setelah memberikan penjelasan guru mulai memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik dengan harapan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan secara mandiri. Kegiatan mengumpulkan informasi dan mengasosiasi difasilitasi oleh guru. Setelah peserta didik selesai melakukan diskusi, guru mempersilahkan beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Pada kegiatan persentasi, guru membantu peserta didik apabila terdapat penjelasan yang kurang tepat dan guru meminta peserta didik untuk aktif memberikan pertanyaan atau pendapat kepada kelompok diskusi yang sedang persentasi.

### 3) Kegiatan penutup

Kegiatan pembelajaran yang terakhir adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru wali kelas



SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang telah berjalan dengan baik, pada kegiatan penutup ini, guru sudah memberikan tugas kepada peserta didik, mengucapkan salam dan berdoa. Selain itu, guru juga telah memberikan umpan balik kepada peserta didik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan penguatan terhadap materi, guru juga memberikan pujian kepada peserta didik karena telah bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang telah mampu menjadi peran sebagai sumber belajar dengan baik, menjadi fasilitator, dan pembimbing bagi peserta didik di kelas IV. Peran guru sebagai sumber belajar dapat dilihat dari bagaimana guru dalam menguasai sebuah materi pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik dengan mengaitkan ke dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik. Peran guru sebagai pembimbing dapat dilihat ketika guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan cara mendekati peserta didik ketika kegiatan kelompok dan menanyakan mengenai kesulitan yang dihadapi peserta didik. Guru dengan ramah membimbing peserta didik apabila terdapat kesulitan dalam kegiatan belajar yang belum diketahui oleh peserta didik.

Peran guru sebagai fasilitator dapat dilihat dalam pemanfaatan berbagai media dan sumber belajar sehingga guru dapat memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru wali kelas IV 06 Aek Goti telah memahami dan mampu memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar seperti buku, lingkungan, dan lain-lain.

### **3. Penilaian Hasil Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Pelaksanaan penilaian hasil belajar ada tiga penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Penilaian tersebut bertujuan untuk mendapatkan gambaran bagaimana perkembangan peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar.

#### **a. Ulangan harian**

Ulangan harian ini dirancang dan dilakukan oleh guru yang telah disusun secara lengkap untuk melakukan penilaian terhadap masing-masing peserta didik. Dengan demikian, dalam pelaksanaannya guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan melakukan penilaian ini sesuai dengan kemampuan yang di dapatkan peserta didik setiap seminggu sekali setelah melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan ulangan harian yang dilaksanakan seminggu sekali dengan

tujuan untuk mengetahui dan melihat keberhasilan peserta didik apakah sudah mampu dalam menerima materi pelajaran yang sudah di ajarkan oleh guru wali kelas IV.

b. Ulangan tengah semester

Ulangan tengah semester dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan penilaian guru melakukan ujian tengah semester. Bentuk ulangan tengah semester yang dilakukan guru wali kelas SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang selain tertulis dapat juga secara lisan, dan praktik. Ulangan tengah semester ini bisa diikuti dengan program tindak lanjut seperti remedial atau pengayaan sehingga kemajuan belajar peserta didik dapat saya ketahui sebelum akhir semester.

c. Ulangan akhir semester

Ulangan akhir semester ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Ulangan akhir semester dilakukan sebagai bentuk evaluasi atau tes yang mengukur pencapaian hasil kompetensi belajar peserta didik yang saya ajarkan selama satu semester. Hasil nilai yang di olah oleh guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang di dapat dari beberapa gabungan nilai tugas, nilai ulangan harian dan nilai ujian dibagi dengan jumlah nilai maka hasilnya akan menjadi nilai akhir dengan bobot

masing-masing yang telah di standarkan dengan KKM. Peserta didik dinyatakan menguasai kompetensi apabila mencapai atau melebihi nilai 72. Nilai ini sudah mencakup nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses bentuk penilaian aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.

Selain menilai dengan menggunakan hasil ujian peserta didik kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang guru wali kelas juga memberikan penilaian pembelajaran yang melihat dari tiga ranah yaitu:

1. Ranah kognitif

Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran. Ranah kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi.

Sebagaimana yang dilakukan guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti guru melakukan penilaian pembelajaran terhadap peserta didik dengan melihat dari *pertama* pengetahuan, peserta didik diminta untuk mengungkapkan/mengingat kembali. *Kedua*, penerapan dimana peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan untuk memilih suatu gagasan secara tepat dan benar. *Ketiga* pemahaman, dimana peserta didik diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan

yang sederhana mengenai materi pelajaran. *Keempat* analisis, peserta didik diminta untuk menganalisis suatu hubungan atau situasi atas konsep-konsep dasar.<sup>89</sup>

## 2. Ranah afektif

Ranah afektif merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan sikap, watak, perilaku, minat, emosi, dan nilai yang ada dalam diri setiap individu. Sebagaimana yang dilakukan guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti guru wali kelas menilai melalui penerimaan yang dilakukan peserta didik, sikap menghargai yang dilakukan peserta didik, pendalama, serta penghayatan dari peserta didikk.

## 3. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan salah satu cara untuk mengukur kemampuan atau keterampilan peserta didik. Sebagaimana yang dilakukan guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti guru menilai keterampilan peserta didik melihat dari bagaimana peserta didik dalam melakukan keterampilan bergerak dengan bahasa yang jelas atau fasih dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran di dalam kelas.<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> Nana, *Evaluasi Pembelajaran Fisika*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019). Hlm. 48-50.

<sup>90</sup> Ferry Wibowo, *Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran*, (Jakarta: Guepedia, 2022). Hlm. 46.

Adapun solusi dari ketiga komponen-komponen yang ada di dalam standar proses ini yaitu, guru dalam merencanakan proses pembelajaran seharusnya menyiapkan terlebih dahulu silabus ataupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar di dalam kelas.. Kemudian yang kedua pelaksanaan proses pembelajaran, guru seharusnya menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang akan di ajarkan di dalam kelas agar peserta didik mampu memahami materi yang di ajarkan oleh guru sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya di dalam kehidupan sehari-hari. Yang ketiga, penilaian proses pembelajaran, guru seharusnya lebih teratur dalam melaksanakan ulangan di setiap minggunya untuk melatih seberapa paham dan mengerti peserta didik dalam mendapatkan pembelajaran yang di ajarkan guru di dalam kelas. Dengan di adakannya ulangan yang teratur di setiap minggu maka guru pun akan mudah memberikan penilaian terhadap peserta didik.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian yang dilakukan penelitian di SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhabatu Selatan sudah sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metode penelitian. Dalam hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini peneliti merasa kesulitan karena peneliti menemukan beberapa keterbatasan.

Di antaranya keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam menyusun skripsi ini adalah:

1. Peneliti sudah berusaha untuk mendapatkan data hasil penelitian seakurat mungkin dan peneliti melihat kesesuaian hasil penelitian dengan data yang sudah diperoleh melalui wawancara dan observasi.
2. Keterbatasan peneliti dalam pengetahuan, untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan Bahasa yang baik dan jelas.
3. Peneliti tidak bias melihat secara mendalam kejujuran dan keseriusan para informan ketika menjawab sewaktu melakukan wawancara.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, akan tetapi peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian di SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan tentang Implementasi Standar Proses Pendidikan pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan pembelajaran

- a. Guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas guru mempersiapkan terlebih dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kemudian mempersiapkan pelajaran yang akan dibawa di dalam kelas, mempersiapkan model pembelajaran yang akan di bawakan di dalam kelas sehingga saat melakukan pembelajaran guru tidak lagi merasa bingung harus melaksanakan proses pembelajaran yang bagaimana.

##### 2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti sudah mengikuti pedoman yang mana kegiatan pembelajarannya diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan ini dilakukan oleh guru setiap melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.



### 3. Penilaian hasil pembelajaran

Pelaksanaan penilaian telah dilakukan guru wali kelas dengan mengikuti beberapa tahapan, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan melihat dari beberapa penilaian yang dilakukan guru, dilihat dari nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa pandangan dari peneliti yang dapat dijadikan saran bagi pendidik dan peneliti yang akan datang yaitu:

1. Bagi pendidik perlu ditingkat lagi kemampuan dalam hal menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan guru di dalam kelas.
2. Bagi pembaca yang akan melakukan penelitian diharapkan dapat melaksanakan penelitian yang lebih akurat dan lebih mendalam lagi khususnya mengenai Implementasi Standar Proses Pendidikan pada Pembelajaran PPKn baik dari segi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Dan dengan demikian dapat dijadikan masukan bagi pendidik (guru), sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. E. Lao, Hendrik. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Lakeisha, 2021.
- Anggraena, Yogi. dkk. *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Edisi 1*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020.
- Andi, Prastowo. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Dan Prosedur)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Badriah, Laelatul. "Implementasi Pembelajaran Tematik Berdasarkan Standar Proses Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah." Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2018.
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Egok, Asep Sukenda. *Katalog Dalam Terbitan (KTD) (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Profesi Kependidikan)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Fauzan dan Fatkhul Arifin, *Desain dan Pembelajaran Abad 2*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Gayatri, A. D, 2017, Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Materi Permintaan, Penawaran Dan Harga Keseimbangan' Melalui Penerapan Pembelajaran Strategi Group Investigation, *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Volume VI.
- Hanum, Latifah. *Perencanaan Pembelajaran*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Hakim, Thursan. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Niaga Swadaya, 2008.
- Hastuti, Dwi. *Forum Komunikasi Profesi Pendidikan*, Volume 10, Jurnal Pendidikan, 2019.
- Indrawan, Sholeh. "Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 Di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu." Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- K. R. Gilang. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Jawa Tengah: Lg Creative, 2020.
- Lubis, Maulana Arafat, and Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*.

- Jakarta: Kencana, 2020.
- Lubis, Maulana Arafat, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0)*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Mahasiswa Sosiologi. *Ketimpangan dalam Pembangunan (Bunga Rampai Realitas Sosial atas Ketimpangan Pembangunan di Indonesia)*. Malang: Media Nusa Creative, 2017.
- Majir, Abdul. *Dasar Pengembangan Kurikulum (Buku Ajar Mata Kuliah Dasar Pengembangan Kurikulum)*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2013 (Dalam Era Revolusi Industri 4.0)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Mapata, dkk. *Pembelajaran Berbasis Riset (Research Based Learning)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Nasution, Sartina Khairani. "Implementasi Standar Proses Pembelajaran Matematika Di Kelas VII MTs. S NU Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas." Institut Agama Islam Negeri, 2018.
- Novieasari, Enie, Kusman Ibrahim, Ns Deswani, and Sri Ramdaniati. *Dasar-Dasar Keperawatan Edisi 9*. Singapore: Elsevier, 2020.
- Nursobah, Ahmad. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.
- Paramansyah, Arman. *Manajemen Pendidikan dalam Menghadapi Era Digital*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi, 2020.
- Penelitian, Pusat, Badan Keahlian, D P R Ri, Jl Gatot, and Subroto Senayan. "National Standards of Primary and Secondary Education Faridah Alawiyah," 2017, 81–92.
- Purba, Ramen A, Imam Rofiki, Sukarman Purba, pratiwi bernadetta Purba, Emiati Bachtiar, Akbar Iskandar, and Febrianty. *Pengantar Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Rahayu, ani sri. *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Rahmat. *Pendidikan Agama Islam ( Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0)*. malang: Cv. Literasi nusantara Abadi, 2019.
- Suryadi, Rudi Ahmad dan Aguslani Mushlih, *Desain Perencanaan & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish 2019.

- Rusdiana, A, *Kebijakan Pendidikan (Hand Out Mata Kuliah Kebijakan Pendidikan)*. Bandung: pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati, 2021.
- Sarinah, dkk, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn di Perguruan Tinggi)*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Peneliti Bersifat: Eksploratif, Interpretatif, Interaktif dan Konstruktif)*. Bandung: Alfabeta, CV, 2020.
- Suhendra, Ade. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI I (Teori Dan Aplikasi Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI))*,. Jakarta: Prenamedia Group, 2019.
- Surwanto, *Pedagogik Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Penerbit Lakeisha, 2022
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKN di SD/MI: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0)*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Sya'banai, Mohammad Ahyan Yusuf. *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat*. Gresik: Caremedia Communication, 2018.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2008.
- UPI, Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP –. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan (Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu)*. Bandung: PT. Imperial bhakti Utama, 2007.
- Wijaya, Hengki dan Umri. *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan, Jurnal Pendidikan)*, 2020.

## Lampiran I

### LEMBAR OBSERVASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN KELAS IV SDN 06 AEK GOTI KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

**Petunjuk: Berilah tanda ( √ ) pada satu kolom Ya atau Tidak**

No	Rincian Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan silabus sebelum proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013		
2	Guru memiliki silabus yang berasal dari Dinas Pendidikan sebagai acuan dalam pembelajaran		
3	Guru membuat dan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
4	Materi pembelajaran dikembangkan mempertimbangkan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritiak untuk peserta didik		
5	Guru mempersiapkan materi pembelajaran dari berbagai sumber (buku, internet, dll)		
6	Metode yang disiapkan membuat peserta didik lebih aktif dalam pelajaran		
7	Guru mempersiapkan media pembelajaran sebelum melaksanakan proses belajar mengajar		
8	Guru mempersiapkan metode pembelajaran yang akan dibawakan dalam proses pembelajaran		
9	Guru memahami karakteristik masing-masing peserta didik		

Peneliti

Aisa Hanum Ritonga

NIM. 1720500078

**HASIL OBSERVASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN KELAS IV SDN  
06 AEK GOTI KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

Nama Sekolah : SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten  
Labuhanbatu Selatan

Nama Guru : Nurasiah Nelly, S.Pd

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Hari/Tanggal : Kamis, 18 November 2021

**Petunjuk: Berilah tanda ( √ ) pada satu kolom Ya atau Tidak**

No	Rincian Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan silabus sebelum proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013		√
2	Guru memiliki silabus yang berasal dari Dinas Pendidikan sebagai acuan dalam pembelajaran		√
3	Guru membuat dan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.		√
4	Materi pembelajaran dikembangkan mempertimbangkan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spirituatuk untuk peserta didik	√	
5	Guru mempersiapkan materi pembelajaran dari berbagai sumber (buku, internet, dll)	√	
6	Metode yang disiapkan membuat peserta didik lebih aktif dalam pelajaran		√
7	Guru mempersiapkan media pembelajaran sebelum melaksanakan proses belajar mengajar	√	
8	Guru mempersiapkan metode pembelajaran yang akan dibawakan dalam proses pembelajaran		√
9	Guru memahami karakteristik masing-masing peserta didik		√

Peneliti

Aisa Hanum Ritonga

Nim. 1720500078

**HASIL OBSERVASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN KELAS IV SDN  
06 AEK GOTI KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

Nama Sekolah : SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Nama Guru : Nurasiah Nelly, S.Pd

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Hari/Tanggal : Senin, 22 November 2021

**Petunjuk: Berilah tanda ( √ ) pada satu kolom Ya atau Tidak**

No	Rincian Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan silabus sebelum proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013		√
2	Guru memiliki silabus yang berasal dari Dinas Pendidikan sebagai acuan dalam pembelajaran		√
3	Guru membuat dan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
4	Materi pembelajaran dikembangkan mempertimbangkan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spirituak untuk peserta didik	√	
5	Guru mempersiapkan materi pembelajaran dari berbagai sumber (buku, internet, dll)		√
6	Metode yang disiapkan membuat peserta didik lebih aktif dalam pelajaran	√	
7	Guru mempersiapkan media pembelajaran sebelum melaksanakan proses belajar mengajar	√	
8	Guru mempersiapkan metode pembelajaran yang akan dibawakan dalam proses pembelajaran		√
9	Guru memahami karakteristik masing-masing peserta didik		√

Peneliti

Aisa Hanum Ritonga

Nim. 1720500078

**HASIL OBSERVASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN KELAS IV SDN  
06 AEK GOTI KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

Nama Sekolah : SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Nama Guru : Nurasiah Nelly, S.Pd

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Hari/Tanggal : Rabu, 24 November 2021

**Petunjuk: Berilah tanda ( √ ) pada satu kolom Ya atau Tidak**

No	Rincian Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan silabus sebelum proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013		√
2	Guru memiliki silabus yang berasal dari Dinas Pendidikan sebagai acuan dalam pembelajaran		√
3	Guru membuat dan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum 2013	√	
4	Materi pembelajaran dikembangkan mempertimbangkan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spirituatik untuk peserta didik		√
5	Guru mempersiapkan materi pembelajaran dari berbagai sumber (buku, internet, dll)	√	
6	Metode yang disiapkan membuat peserta didik lebih aktif dalam pelajaran	√	
7	Guru mempersiapkan media pembelajaran sebelum melaksanakan proses belajar mengajar	√	
8	Guru mempersiapkan metode pembelajaran yang akan dibawakan dalam proses pembelajaran	√	
9	Guru memahami karakteristik masing-masing peserta didik		√

Peneliti

Aisa Hanum Ritonga

Nim. 1720500078



## Lampiran II

### LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS IV SDN 06 AEK GOTI KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

Nama Sekolah :  
Nama Guru :  
Mata Pelajaran :  
Hari/tTanggal :

**Petunjuk: Berilah tanda ( √ ) pada satu kolom Ya atau Tidak**

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi	Check List	
			Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1	Melaksanakan kegiatan pendahuluan	Memberikan salam/doa		
		Memeriksa kehadiran siswa		
		Memeriksa kebersihan kelas		
		Menyiapkan pembelajaran		
2	Menyampaikan bahan apersepsi	Menyampaikan bahan apersepsi berupa materi sebelumnya		
		Menyampaikan bahan apersepsi berupa materi pokok		
		Menyampaikan bahan apersepsi dengan menunjukkan gambar, video benda, atau pertanyaan yang merangsang rasa ingin tahu		
3	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam pembelajaran	Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan atau manfaat materi		
		Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan dan gambaran kegiatan		
4	Menyampaikan informasi/tujuan pembelajaran	Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebutkan topik/materi pelajaran		
		Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebutkan KD dan indikator/tujuan		
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			

1	Penerapan pendekatan saintifik	Memfasilitasi siswa untuk mengamati		
		Memancing siswa untuk bertanya		
		Memfasilitasi siswa untuk mengumpulkan informasi		
		Memfasilitasi siswa untuk mengasosiasi		
		Memfasilitasi siswa untuk menyajikan		
		Memfasilitasi siswa untuk menyimpulkan		
2	Menggunakan model, metode, sumber/media pembelajaran	Menggunakan model pembelajaran		
		Menggunakan metode pembelajaran		
		Menggunakan lebih dari satu jenis sumber/media yang tepat dan mengembangkan karakter siswa		
3	Proses kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran yang inspiratif		
		Kegiatan pembelajaran yang menantang		
		Kegiatan pembelajaran yang memotivasi		
		Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan		
4	Penguasaan materi pembelajaran	Menguasai materi pembelajaran		
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
1	Proses kegiatan penutup	Guru bersama siswa/sendiri membuat kesimpulan pembelajaran		
		Memberikan umpan balik		
		Memberikan penilaian/tugas kepada siswa		
		Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		
		Mengucapkan salam/berdoa		
<b>D</b>	<b>Penilaian</b>			
1	Penilaian autentik yang dilakukan”	Tes/penguasaan		

		Penilaian sikap		
		Penilaian kinerja		

Peneliti

Aisa Hanum Ritonga

Nim. 1720500078

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS IV  
SDN 06 AEK GOTI KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

Nama Sekolah : SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Nama Guru : Nurasih Nelli, S.Pd

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Hari/Tanggal : Jumat, 26 November 2021

**Petunjuk: Berilah tanda ( √ ) pada satu kolom Ya atau Tidak**

No A	Aspek yang diamati Kegiatan Pendahuluan	Deskripsi	Check List	
			Ya	Tidak
1	Melaksanakan kegiatan pendahuluan	Memberikan salam/doa	√	
		Memeriksa kehadiran siswa	√	
		Memeriksa kebersihan kelas		√
		Menyiapkan pembelajaran	√	
2	Menyiapkan bahan apersepsi	Menyampaikan bahan apersepsi berupa materi sebelumnya		√
		Menyampaikan bahan apersepsi berupa materi pokok		√
		Menyampaikan bahan apersepsi dengan menunjukkan gambar, video benda, atau pertanyaan yang merangsang rasa ingin tahu		√
3	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam pembelajaran	Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan atau manfaat materi		√
		Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan	√	

		keterkaitan materi dengan kehidupan dan gambaran kegiatan		
4	Menyampaikan informasi/tujuan pembelajaran	Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebutkan topik/materi pelajaran		√
		Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebutkan KD dan indikator/tujuan		√
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
1	Penerapan pendekatan saintifik	Memfasilitasi siswa untuk mengamati		√
		Memancing siswa untuk bertanya	√	
		Memfasilitasi siswa untuk bertanya	√	
		Memfasilitasi siswa untuk mengasosiasi		√
		Memfasilitasi siswa untuk menyajikan		√
		Memfasilitasi untuk menyimpulkan	√	
		Memfasilitasi siswa untuk menciptakan		√
		Memfasilitasi siswa untuk mengembangkan karakter	√	
2	Menggunakan model, metode, sumber/media pembelajaran	Menggunakan model pembelajaran yang tepat		√
		Menggunakan metode pembelajaran yang tepat		√
		Menggunakan lebih dari satu jenis sumber/media yang tepat dan mengembangkan karakter siswa		√
3	Proses kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran yang	√	

		inspiratif		
		Kegiatan pembelajaran yang menantang		√
		Kegiatan pembelajaran yang memotivasi		√
		Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan	√	
4	Penguasaan materi pembelajaran	Menguasai materi pembelajaran		√
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
1	Proses kegiatan penutup	Guru bersama siswa/sendiri membuat kesimpulan pelajaran	√	
		Memberikan umpan balik		√
		Memberikan penilaian/tugas kepada siswa	√	
		Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		√
		Mengucapkan salam/berdoa	√	
<b>D</b>	<b>Penilaian</b>			
1	Penilaian autentik yang dilakukan	Tes/pengasaan	√	
		Penilaian sikap	√	
		Penilaian kinerja		√

Peneliti

Aisa Hanum Ritonga

Nim. 1720500078

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS IV  
SDN 06 AEK GOTI KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

Nama Sekolah : SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Nama Guru : Nurasih Nelli, S.Pd

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Hari/Tanggal :Senin, 29November 2021

**Petunjuk: Berilah tanda ( √ ) pada satu kolom Ya atau Tidak**

No	Aspek yang diamati	Deskripsi	Check List	
			Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1	Melaksanakan kegiatan pendahuluan	Memberikan salam/doa	√	
		Memeriksa kehadiran siswa	√	
		Memeriksa kebersihan kelas		√
		Menyiapkan pembelajaran	√	
2	Menyiapkan bahan apersepsi	Menyampaikan bahan apersepsi berupa materi sebelumnya	√	
		Menyampaikan bahan apersepsi berupa materi pokok		√
		Menyampaikan bahan apersepsi dengan menunjukkan gambar, video benda, atau pertanyaan yang merangsang rasa ingin tahu	√	
3	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam pembelajaran	Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan atau manfaat materi	√	
		Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan		√

		keterkaitan materi dengan kehidupan dan gambaran kegiatan		
4	Menyampaikan informasi/tujuan pembelajaran	Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebutkan topik/materi pelajaran	√	
		Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebutkan KD dan indikator/tujuan		√
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
1	Penerapan pendekatan saintifik	Memfasilitasi siswa untuk mengamati	√	
		Memancing siswa untuk bertanya	√	
		Memfasilitasi siswa untuk bertanya	√	
		Memfasilitasi siswa untuk mengasosiasi		√
		Memfasilitasi siswa untuk menyajikan		√
		Memfasilitasi untuk menyimpulkan	√	
		Memfasilitasi siswa untuk menciptakan	√	
		Memfasilitasi siswa untuk mengembangkan karakter		√
2	Menggunakan model, metode, sumber/media pembelajaran	Menggunakan model pembelajaran yang tepat	√	
		Menggunakan metode pembelajaran yang tepat	√	
		Menggunakan lebih dari satu jenis sumber/media yang tepat dan mengembangkan karakter siswa		√
3	Proses kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran yang	√	



		inspiratif		
		Kegiatan pembelajaran yang menantang	√	
		Kegiatan pembelajaran yang memotivasi	√	
		Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan	√	
4	Penguasaan materi pembelajaran	Menguasai materi pembelajaran	√	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
1	Proses kegiatan penutup	Guru bersama siswa/sendiri membuat kesimpulan pelajaran	√	
		Memberikan umpan balik	√	
		Memberikan penilaian/tugas kepada siswa	√	
		Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√	
		Mengucapkan salam/berdoa	√	
<b>D</b>	<b>Penilaian</b>			
1	Penilaian autentik yang dilakukan	Tes/pengasaan		√
		Penilaian sikap	√	
		Penilaian kinerja	√	

Peneliti

Aisa Hanum Ritonga

Nim. 1720500078

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS IV  
SDN 06 AEK GOTI KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

Nama Sekolah : SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Nama Guru : Nurasih Nelli, S.Pd

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Hari/Tanggal : Selasa, 30 November 2021

**Petunjuk: Berilah tanda ( √ ) pada satu kolom Ya atau Tidak**

No A	Aspek yang diamati Kegiatan Pendahuluan	Deskripsi	Check List	
			Ya	Tidak
1	Melaksanakan kegiatan pendahuluan	Memberikan salam/doa	√	
		Memeriksa kehadiran siswa	√	
		Memeriksa kebersihan kelas	√	
		Menyiapkan pembelajaran	√	
2	Menyiapkan bahan apersepsi	Menyampaikan bahan apersepsi berupa materi sebelumnya	√	
		Menyampaikan bahan apersepsi berupa materi pokok	√	
		Menyampaikan bahan apersepsi dengan menunjukkan gambar, video benda, atau pertanyaan yang merangsang rasa ingin tahu	√	
3	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam pembelajaran	Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan atau manfaat materi	√	
		Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan	√	

		keterkaitan materi dengan kehidupan dan gambaran kegiatan		
4	Menyampaikan informasi/tujuan pembelajaran	Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebutkan topik/materi pelajaran	√	
		Menyampaikan informasi pembelajaran dengan menyebutkan KD dan indikator/tujuan	√	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
1	Penerapan pendekatan saintifik	Memfasilitasi siswa untuk mengamati	√	
		Memancing siswa untuk bertanya	√	
		Memfasilitasi siswa untuk bertanya	√	
		Memfasilitasi siswa untuk mengasosiasi	√	
		Memfasilitasi siswa untuk menyajikan	√	
		Memfasilitasi untuk menyimpulkan	√	
		Memfasilitasi siswa untuk menciptakan	√	
		Memfasilitasi siswa untuk mengembangkan karakter	√	
2	Menggunakan model, metode, sumber/media pembelajaran	Menggunakan model pembelajaran yang tepat	√	
		Menggunakan metode pembelajaran yang tepat	√	
		Menggunakan lebih dari satu jenis sumber/media yang tepat dan mengembangkan karakter siswa	√	
3	Proses kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran yang	√	

		inspiratif		
		Kegiatan pembelajaran yang menantang	√	
		Kegiatan pembelajaran yang memotivasi	√	
		Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan	√	
4	Penguasaan materi pembelajaran	Menguasai materi pembelajaran	√	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
1	Proses kegiatan penutup	Guru bersama siswa/sendiri membuat kesimpulan pelajaran	√	
		Memberikan umpan balik	√	
		Memberikan penilaian/tugas kepada siswa	√	
		Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√	
		Mengucapkan salam/berdoa	√	
<b>D</b>	<b>Penilaian</b>			
1	Penilaian autentik yang dilakukan	Tes/pengasaan	√	
		Penilaian sikap	√	
		Penilaian kinerja	√	

Peneliti

Aisa Hanum Ritonga

Nim. 1720500078

### Lampiran III

#### LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN KELAS IV SDN 06 AEK GOTI KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

**Petunjuk: Berilah tanda ( √ ) pada satu kolom Ya atau Tidak**

No	Ranah	Indikator	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	<b>Ranah Kognitif</b>			
	a. Ingatan, pengetahuan ( <i>knowledge</i> )	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali		
	b. Pemahaman ( <i>comprehension</i> )	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan bahasa secara tepat		
	c. Penerapan ( <i>application</i> )	1. Dapat memeberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat		
	d. Analisis ( <i>analysis</i> )	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklafisikasikan/me milah		
	e. Menciptakan, membangun ( <i>synthesis</i> )	1. Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan yang baru 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip)		

		umum)		
	f. Evaluasi ( <i>evaluation</i> )	1. Dapat menilai 2. Dapat menjelaskan dan menafsirkan 3. Dapat menyimpulkan		
2	<b>Ranah Afektif</b>			
	a. Penerimaan ( <i>receiving</i> )	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak		
	b. Sambutan	1. Kesediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesediaan memanfaatkan		
	c. Sikap menghargai ( <i>apresiasi</i> )	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi		
	d. Pendalaman ( <i>internalisasi</i> )	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari		
	e. Penghayatan ( <i>karakterisasi</i> )	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari		
3	<b>Ranah Psikomotor</b>			
	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh lainnya		
	b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani		

Peneliti

Aisa Hanum Ritonga

Nim. 1720500078

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN KELAS IV  
SDN 06 AEK GOTI KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

Nama Sekolah : SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Nama Guru : Nurasiah Nelly, S.Pd

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Desember 2021

**Petunjuk: Berilah tanda ( √ ) pada satu kolom Ya atau Tidak**

No	Ranah	Indikator	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	<b>Ranah Kognitif</b>			
	a. Ingatan, pengetahuan ( <i>knowledge</i> )	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	√	
	b. Pemahaman ( <i>comprehension</i> )	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefenisikan dengan bahasa secara tepat		√
	c. Penerapan ( <i>application</i> )	1. Dapat memeberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat		√
	d. Analisis ( <i>analysis</i> )	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklafisikasikan/memilah		√
	e. Menciptakan, membangun ( <i>synthesis</i> )	1. Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan yang baru 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)		√
	f. Evaluasi	1. Dapat menilai		

	<i>(evaluation)</i>	2. Dapat menjelaskan dan menafsirkan 3. Dapat menyimpulkan		
2	<b>Ranah Afektif</b>			
	a. Penerimaan <i>(receiving)</i>	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	√	
	b. Sambutan	1. Kesediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesediaan memanfaatkan		√
	c. Sikap menghargai <i>(apresiasi)</i>	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	√	
	d. Pendalaman <i>(internalisasi)</i>	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	√	
	e. Penghayatan <i>(karakterisasi)</i>	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari		√
3	<b>Ranah Psikomotor</b>			
	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh lainnya	√	
	b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani		√

Peneliti

Aisa Hanum Ritonga

Nim. 1720500078



**HASIL OBSERVASI PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN KELAS IV  
SDN 06 AEK GOTI KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

Nama Sekolah : SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Nama Guru : Nurasiah Nelly, S.Pd

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Hari/Tanggal : Jumat, 3 Desember 2021

**Petunjuk: Berilah tanda ( √ ) pada satu kolom Ya atau Tidak**

No	Ranah	Indikator	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	<b>Ranah Kognitif</b>			
	a. Ingatan, pengetahuan ( <i>knowledge</i> )	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	√	
	b. Pemahaman ( <i>comprehension</i> )	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefenisikan dengan bahasa secara tepat	√	
	c. Penerapan ( <i>application</i> )	1. Dapat memeberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	√	
	d. Analisis ( <i>analysis</i> )	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklafisikasikan/memilah		√
	e. Menciptakan, membangun ( <i>synthesis</i> )	1. Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan yang baru 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)		√
	f. Evaluasi	1. Dapat menilai	√	

	<i>(evaluation)</i>	2. Dapat menjelaskan dan menafsirkan 3. Dapat menyimpulkan		
2	<b>Ranah Afektif</b>			
	a. Penerimaan ( <i>receiving</i> )	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	√	
	b. Sambutan	1. Kesediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesediaan memanfaatkan	√	
	c. Sikap menghargai ( <i>apresiasi</i> )	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi		√
	d. Pendalaman ( <i>internalisasi</i> )	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	√	
	e. Penghayatan ( <i>karakterisasi</i> )	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	√	
3	<b>Ranah Psikomotor</b>			
	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh lainnya	√	
	b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani		√

Peneliti

Aisa Hanum Ritonga

Nim. 1820500078

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN KELAS  
IV SDN 06 AEK GOTI KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

Nama Sekolah : SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Nama Guru : Nurasiah Nelly, S.Pd

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Hari/Tanggal : Senin, 6 Desember 2021

**Petunjuk: Berilah tanda ( √ ) pada satu kolom Ya atau Tidak**

No	Ranah	Indikator	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1	<b>Ranah Kognitif</b>			
	a. Ingatan, pengetahuan ( <i>knowledge</i> )	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	√	
	b. Pemahaman ( <i>comprehension</i> )	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefenisikan dengan bahasa secara tepat	√	
	c. Penerapan ( <i>application</i> )	1. Dapat memeberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	√	
	d. Analisis ( <i>analysis</i> )	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklafisikasikan/memilah		√
	e. Menciptakan, membangun ( <i>synthesis</i> )	1. Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan yang baru 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	√	
	f. Evaluasi	1. Dapat menilai	√	

	<i>(evaluation)</i>	2. Dapat menjelaskan dan menafsirkan 3. Dapat menyimpulkan		
2	<b>Ranah Afektif</b>			
	a. Penerimaan <i>(receiving)</i>	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	√	
	b. Sambutan	1. Kesediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesediaan memanfaatkan		√
	c. Sikap menghargai <i>(apresiasi)</i>	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	√	
	d. Pendalaman <i>(internalisasi)</i>	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	√	
	e. Penghayatan <i>(karakterisasi)</i>	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	√	
3	<b>Ranah Psikomotor</b>			
	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh lainnya	√	
	b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani	√	

Peneliti

Aisa Hanum Ritonga

Nim. 1720500078

## Lampiran IV

### LEMBAR WAWANCARA SDN 06 AEK GOTI KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

- I. Wawancara dengan kepala sekolah SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan
  1. Bagaimana guru dalam membuat perencanaan proses pembelajaran?
  2. Bagaimana guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas?
  3. Apakah guru melakukan penilaian terhadap peserta didik di dalam kelas?
  4. Bagaimana cara guru dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik?
- II. Wawancara dengan guru SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan
  - A. Perencanaan proses pembelajaran
    1. Apa yang ibu lakukan dalam mempersiapkan pembelajaran?
    2. Bahan ajar seperti apa yang ibu lakukan dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran
    3. Apakah ada kendala ibu dalam mempersiapkan pembelajaran?
    4. Bagaimana ibu mengatasi kendala tersebut?
  - B. Pelaksanaan proses pembelajaran
    1. Apakah ibu menggunakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?
    2. Apakah ibu pernah menggunakan pembelajaran berbasis masalah (*problem basic learning*)?
    3. Apakah ibu pernah menggunakan pembelajaran berbasis proyek (*project basic learning*)?
    4. Metode pembelajaran manakah yang sering ibu terapkan pada proses pembelajaran?
    5. Kendala apa saja yang ibu alami selama proses belajar mengajar?
    6. Langkah apa sajakah yang ibu guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
  - C. Penilaian proses pembelajaran
    1. Apakah ibu menggunakan berbagai instrument penilaian sebagai alat evaluasi belajar?
    2. Apakah ibu memberikan tugas-tugas kepada peserta didik?
    3. Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik?
    4. Langkah apa saja yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

- III. Wawancara dengan siswa kelas IV SDN 114362 Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan
1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas kalian?
  2. Apakah pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menyenangkan untuk kalian?
  3. Bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas kalian?

**HASIL WAWANCARA SDN 06 AEK GOTI KECAMATAN  
SILANGKITANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

No	Uraian	Rincian Pertanyaan	Jawaban
I	Wawancara dengan kepala sekolah SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan	1. Bagaimana guru dalam membuat perencanaan pembelajaran?	Guru dalam membuat perencanaan pembelajaran biasanya selalu mempersiapkan materi pelajaran, mempersiapkan media pembelajaran agar peserta didik mampu memahami apa yang diajarkan oleh guru wali kelas.
		2. Bagaimana guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas?	Guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan berbagai pendekatan, membiasakan untuk mengucapkan salam sebagai tanda pembelajaran akan dimulai, memeriksa kehadiran peserta didik, dll.
		3. Apakah guru melakukan penilaian terhadap peserta didik di dalam kelas?	Ya tentu guru melakukan penilaian karena itu hal yang wajib dilakukan guru dalam memberikan nilai kepada peserta didik sebagai tanda hasil pencapaian peserta didik selama pembelajaran.
		4. Bagaimana cara guru dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik?	Guru dalam melakukan penilaian biasanya dengan melihat dari karakter atau sikap peserta didik, melihat dari tugas-tugas yang diberikan guru wali kelas, dan melihat dari hasil laporan praktek mpeserta didik.

II	Wawancara dengan guru wali kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan	<b>A. Perencanaan proses pembelajaran</b>	
		1. Apa yang ibu lakukan dalam mempersiapkan pembelajaran?	Sebelum pembelajaran di dalam kelas berlangsung saya terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan saya ajarkan di dalam kelas, membuat media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, menentukan terlebih dahulu pendekatan, model pembelajaran apa yang tepat saat mengajar, mempersiapkan media pembelajaran agar peserta didik mudah dalam memahami pelajaran.
		2. Bahan ajar seperti apa yang ibu lakukan dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran?	Bahan ajar yang saya lakukan seperti menyiapkan buku pelajaran sebagai pedoman saya dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, kemudian mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang akan saya bawakan di dalam kelas nantinya.
		3. Apakah ada kendala ibu dalam mempersiapkan pembelajaran?	Kendalanya tentu ada, saat persiapan untuk proses pembelajaran guru harus terampil dalam mengelola kelas sesuai dengan karakteristik peserta didik, pengajaran yang harus kreatif karna jika hanya menjelaskan saja peserta didik akan jenuh dan kurang memperhatikan pelajaran



			untuk itu saya harus memikirkan bagaimana pembelajaran menjadi sekreatif mungkin.
		4. Bagaimana ibu mengatasi kendala tersebut?	Mengatasi kendala tersebut saya harus memahami bagaimana karakteristik masing-masing peserta didik saya agar saya lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran, kemudian membuat pembelajaran itu menjadi menarik bias dengan menggunakan media agar peserta didik lebih mudah dalam memahami suatu materi.
		<b>B. Pelaksanaan proses pembelajaran</b>	
		1. Apakah ibu menggunakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik? Bagaimana proses pembelajaran tersebut?	Ya. Secara teoritik saya menggunakan pendekatan saintifik, pembelajaran dengan mengamati suatu objek lalu diberi kesempatan peserta didik untuk bertanya dan mengkomunikasikan hasil pengamatan mereka, menyatakan pendapat hasil dari peserta didik mengamati sebuah objek atau materi pelajaran.
		2. Apakah ibu menggunakan pembelajaran berbasis masalah ( <i>problem based learning</i> )?	Saya pernah saya gunakan ketika praktek, peserta didik saya berikan permasalahan lalu di dalam kelompok tersebut diberikan waktu untuk menganalisis permasalahan yang terjadi.
		3. Apakah ibu	Sudah pernah saya

		menggunakan pembelajaran berbasis proyek ( <i>project based learning</i> )?	gunakan saat pelajaran praktek, peserta didik diberi tugas untuk membuat laporan hasil praktek yang telah dilaksanakan.
		4. Metode pembelajaran manakah yang sering ibu terapkan pada proses pembelajaran?	Semua pembelajaran sudah pernah di coba dan diterapkan di dalam kelas untuk memaksimalkan pembelajaran tetapi yang paling sering terapkan hanya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik saja.
		5. Kendala apa saja yang ibu alami selama proses belajar mengajar?	Kendala yang saya alami yaitu kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, kemampuan tersebut dikarenakan adanya peraturan kuota peserta didik. Sehingga peserta didik yang diterima bukanlah peserta didik yang memang mempunyai grit tinggi saja tetapi yang rendah dapat diterima karena kuota masih memenuhi.
		6. Langkah apa sajakah yang ibu guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Tetap melakukan perlakuan yang sama terhadap semua peserta didik, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
		<b>C. Penilaian proses pembelajaran</b>	
		1. Apakah ibu menggunakan berbagai instrument penilaian sebagai alat evaluasi belajar?	Ya. Dengan praktek, pengamatan sikap, essay, Tanya jawab, dan berbagai ulangan atau ujian.
		2. Apakah ibu memberikan tugas-tugas kepada peserta	Jelas memberikan, seperti membuat laporan hasil praktek, pekerjaan

		didik?	rumah, dan lain sebagainya.
		3. Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik?	Kendalanya pada saat menilai sikap peserta didik, terkadang tergantung dari subjektivitas guru dan dilakukan dengan cara mengamati satu persatu sikap, tingkah laku, dan kepribadian peserta didik pada saat proses pembelajaran sehingga harus hapal semua peserta didik yang mana yang membutuhkan waktu yang lama.
		4. Langkah apa saja yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Berkoordinasi dan bertukar tanggapan terhadap masing-masing peserta didik dengan guru lain.
III	Wawancara dengan peserta didik kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Lauhanbatu Selatan	1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas kalian?	Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas kami sangat baik karena ibu guru mengajarkan kami dengan sangat baik, dengan menggunakan media pembelajaran sehingga kami dapat memahami pembelajaran dengan mudah.
		2. Apakah pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan menyenangkan untuk kalian?	Ya. Pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan sangat menyenangkan karena ibu guru mengajarkan pembelajaran dengan cara yang tidak membuat kami bosan.
		3. Bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran	Ibu guru menyampaikan pembelajaran dengan bahasa yang sangat baik, jelas, dan mudah

		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas kalian?	dipahami oleh kami. Ibu guru juga pandai membawakan pembelajaran dengan susana yang tidak menengangkan kami di dalam kelas.
--	--	---	---

Peneliti

Aisa Hanum Ritonga

Nim. 1720500078

**Lampiran V**

**LEMBAR DOKUMENTASI FOTO SDN 06 AEK GOTI KECAMATAN  
SILANGKITANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**



**Pamflet sekolah SDN 06 Aek Goti**



Visi dan misi SDN 06 Aek Goti





**Poto gedung sekolah SDN 06 Aek Goti**













## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

A. Nama : Aisa Hanum Ritonga  
Nim : 1720500078  
Tempat/Tanggal Lahir: Ulumahuam, 25 Mei 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Ulumahuam, Kecamatan Silangkitang Kabupaten  
Labuhanbatu Selatan  
Alamat Email : [aisyahhanumritonga@gmail.com](mailto:aisyahhanumritonga@gmail.com)

### B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Epenruddin Ritonga, S.Pd  
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)  
Alamat : Ulumahuam, Kecamatan Silangkitang Kabupaten  
Labuhanbatu Selatan  
Nama Ibu : Dahniar Sitompul  
Alamat : Ulumahuam, Kecamatan Silangkitang Kabupaten  
Labuhanbatu Selatan  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### C. Pendidikan

1. SDN 1155001 Ulumahuam, tamat pada tahun 2013
2. MTs.S Tarbiyah Islamiyah Ulumahuam, tamat pada tahun 2014
3. SMA N 1 Silangkitang, tamat pada tahun 2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080  
Faximile (0634) 24022  
Website: <https://fik-iaipadangsidempuan.ac.id>  
E-mail: [fik@iaipadangsidempuan.ac.id](mailto:fik@iaipadangsidempuan.ac.id)

// Januari 2022

Nomor : B/107 /In.14/E.1/PP. 009/01/2022  
Lamp : -  
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Hj. Hamidah, M.Pd (Pembimbing I)
2. Maulana Arafat Lubis, M.Pd (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Aisa Hanum Ritonga  
NIM : 1720500078  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Implementasi Standar Proses Pendidikan pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV SDN 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuanbatu Selatan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an.Dekan  
Wakil dekan bidang akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M.Pd  
NIP. 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi PGMI

Nursaidah, M.Pd  
NIP 19770726 200312 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://frik.iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: [frik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:frik@iain-padangsidempuan.ac.id)

Nomor : B <sup>2370</sup> /In.14/E.1/TL.00/11/2021  
Hal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala SDN 114362  
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Aisa Hanum Ritonga  
NIM : 1720500078  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Silangkitang, Labusel

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Implementasi Standar Proses Pendidikan Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 114362 Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 15 November 2021  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. †  
NIP. 198004132006041002



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**UPTD. SD NEGERI 06 AEK GOTI**



Jln. Besar Pandan Sari, Desa Aek Goti, Kecamatan Silangkitang Kab. Labuhanbatu Selatan  
Email : sdn114362silangkitang@gmail.com Kode Pos 21461

Nomor : 420/118/SD-SL/XII/2021 Silangkitang, 15 Desember 2021  
Lampiran :  
Hal : **Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi**

Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Padangsidempuan  
Di  
Padang Sidempuan

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan surat Bapak/Ibu Nomor B.2378/in.14/E.1/TL.00/11/2021 Tertera pada Tanggal 15 November 2021 hal seperti dipokok surat, maka dengan diberikan izin kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : AISA HANUM RITONGA  
Nim : 1720500078  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Silangkitang, Kecamatan Silangkitang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Benar telah melaksanakan penelitian di UPTD. SD Negeri 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Tahun Pelajaran 2021/2022 untuk penyelesaian skripsi dengan judul "**Implementasi Standar Proses Pendidikan Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV UPTD. SD Negeri 06 Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**".

Demikian kami sampaikan atas perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
DINA  
UPTD. SD NEGERI 06  
Kecamatan Silangkitang  
**EPENRUDDIN RITONGA, S.Pd**  
NIP. 196910091991031003